PENAFSIRAN AYAT AYAT TENTANG *MAYSIR* DALAM AL – QUR'AN MENURUT TAFSIR AL-MISBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP FENOMENA APLIKASI *HIGGS DOMINO ISLAND*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Ilmu Al – Qur'an dan Tafsir

Oleh :

MOCH AURIC

4121035

PROGRAM STUDI ILMU AL – QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SJECH M DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI
2025 M / 1446 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul, **"Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Maysir* Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya Terhadap Fenomena Aplikasi Higgs Domino Island",** yang disusun oleh **MOCH AURIC** dengan **NIM. 4121035,** dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 29 Juli 2025

Dr. Arsal, M.Ag
NIP. 196812121993031100 2

SURAT PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Moch Auric
NIM	: 4121035
Tempat/Tanggal Lahir	: Batam, 06 November 2002
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	: Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Maysir* Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya Terhadap Fenomena Aplikasi Higgs Domino Island

Menyatakan dengan ini bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul diatas benar adanya karya tulis saya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia diproses dengan hukum yang berlaku dan gelar sarjana yang saya peroleh, siap untuk dicabut hingga batas waktu yang ditentukan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 29 Juli 2025

Moch Auric
NIM. 4121035

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, **"Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Maysir* Dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab Dan Relevansinya Terhadap Fenomena Aplikasi Higgs Domino Island"**, yang ditulis oleh **Moch Auric** dengan **NIM.4121035**. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 1446 H/2025 M.

Motivasi penulis meneliti dilatar belakangi oleh maraknya aplikasi permainan online, dan salah satu permainan yang digandrungi kalangan muda adalah Higgs Domino Island. Permainan ini menjadi pro-kontra dikalangan ulama ketika menilai apakah termasuk judi/maysir atau tidak. Dalam al-Qur'an maysir salah satu tema yang menjadi objek penafsiran ulama, baik klasik maupun kontemporer. Salah satu pakar tafsir nusantara yang fenomenal adalah M.Quraish Shihab dengan kitab tafsirnya Al-Mishbah. Dalam karya Quraish Shihab telah memaparkan bagaimana penafsiran ayat-ayat maysir tersebut.Penelitian ini mengkaji bagaimana bentuk penafsirannya tentang maysir dan relevansinya dengan aplikasi Higgs Domino Island

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Sumber data primer dalam skripsi ini adalah Al-Qur'an dan kitab Tafsir Al-Misbah, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari sumber data-data terkait penelitian seperti buku, kitab tafsir, jurnal, artikel, dan sumber data-data lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penafsiran tematik (*maudhu'i*) dalam konteks penafsiran. Adapun teori yang digunakan ialah teori tematik Quraish Shihab.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui analisis terhadap Tafsir Al-Misbah sebagai berikut: *Pertama,* Quraish Shihab memahami *maysir* sebagai segala macam aktivitas yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk memenangkan suatu pilihan dengan menggunakan uang atau materi sebagai taruhan. *Kedua,* relevansinya terhadap aplikasi Higgs Domino Island ialah menurut Quraish Shihab apabila aktivitas atau perbuatan itu menggunakan taruhan atau bertaruh, maka ia termasuk kedalam kategori *maysir* dan haram hukumnya. Taruhan bukanlah satu-satunya alasan pengharamannya, melainkan juga dari dampak yang dihasilkan dari permaianan aplikasi tersebut seperti menghilangkan harta dan menimbulkan permusuhan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Masalah 13
D. Tinjauan Pustaka 14
E. Kerangka Teori 17
F. Metode Penelitian 21
G. Sistematika Penulisan 25

BAB II **26**

LANDASAN TEORI **26**

A. Biografi M.Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah 26
B. Profil dan Karakteristik Aplikasi Higgs Domino Island 37

BAB III **49**

HASIL PENELITIAN **49**

A. Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Ayat-Ayat Tentang Maysir dalam Al-Qur'an 49
B. Analisis dan Relevansi Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Aplikasi Higgs Domino Island 70

BAB IV **80**

PENUTUP **80**

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN 87

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan panduan bagi umat manusia. Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril.[1] Allah swt menurunkan Al-Qur'an sebagai penyempurnaan kitab-kitab suci sebelumnya. Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar yang pernah ada, berisi petunjuk bagi umat manusia, penjelasan tentang petunjuk tersebut, serta pembedaan antara kebenaran dan kemungkaran.[2]

شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ

"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil) Qs.Al – Baqarah : 185."

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw secara bertahap selama periode sekitar dua puluh tiga tahun. Diketahui bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Setiap kali terjadi wahyu, Nabi memerintahkan para penulis untuk menuliskannya. Namun, meskipun para penulis mencatat wahyu-wahyu tersebut, mereka tidak mengompilasinya menjadi satu naskah tunggal, dan sebagian besar sahabat menghafalnya.[3]

---

[1] Nurdin, *Ulumul Qur'an*, ed. Armiadi (Banda Aceh: CV. Bravo, 2018), 1.

[2] Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Depok: Kencana, 2017), 32.

[3] Atika Septina, Muyasaroh, and Dwi Noviani, "Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 128.

Al-Qur'an membawa sejumlah manfaat penting bagi manusia. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk yang universal untuk seluruh umat manusia, petunjuk bagi manusia secara umum, dan petunjuk bagi orang orang yang bertaqwa dan beriman. Al–Qur'an bukanlah diturunkan hanya untuk menjadi petunjuk bagi umat Islam saja, akan tetapi Al–Qur'an diturunkan sebagai petunjuk untuk seluruh manusia.[4] Dalam hal ini tidak terlepas dari misi ataupun tugas dari Rasulullah saw yang di utus untuk seluruh umat manusia. Sebagaimana ditegaskan Allah swt di dalam Qs . Saba' : 28

وَمَآ أَرۡسَلۡنَٰكَ إِلَّا كَآفَّةٗ لِّلنَّاسِ بَشِيرٗا وَنَذِيرٗا وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعۡلَمُونَ

"Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui."

Manna Al Qathan mendefinisikan Al–Qur'an secara istilah ialah *kalam* atau firman Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang membacanya merupakan suatu ibadah. Muhammad Ali al Shabuni mendefinisikan Al–Qur'an ialah *kalam* Allah swt yang *mu'jiz* diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantara malaikat Jibril as, yang dituliskan pada *mushaf–mushaf* kemudian disampaikan kepada kita dengan cara *mutawatir*, serta membaca dan mempelajarinya merupakan

[4] Salim Said Daulay, Sopan Sofian, and Juli Julaiha, "Pengenalan Al-Quran," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023).

suatu ibadah, yang dimulai dari surah Al Fatihah dan ditutup dengan surah An Nas.[5]

Al-Qur'an sebagai *kalamullah*, wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhammad, sebagai petunjuk dan sumber ajaran moral bagi seluruh umat Islam.[6] Al–Qur'an juga menjelaskan tentang macam-macam ibadah dan perintah kepada umat muslim agar selalu berbuat baik dan menjauhi larangan Allah swt. Allah swt memerintahkan kepada manusia untuk berlomba–lomba di dalam kebaikan serta memerintahkan manusia untuk saling mengingatkan dan memerintahkan manusia untuk menjauhi apa-apa yang dilarangnya. Salah satu larangan Allah swt yang dijelaskan di dalam Al–Qur'an ialah perintah untuk tidak berjudi.

Allah swt melarang manusia untuk melakukan perbuatan tercela, seperti berjudi, memakan daging babi, meminum *khamar* dan lain sebagainya. Sebagaimana firman Allah swt di dalam Al–Qur'an dalam surah Al–Baqarah : 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir."

---

[5] Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, ed. Jani Arni (Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2016), 3.

[6] Dewi Laela Hilyatin, "Larangan Maisīr Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Perekonomian," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2021), https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4507.

Adapun salah satu mufasir yang berasal dari Indonesia yang cukup terkenal menafsirkan tentang ayat ini yang bernama Quraish Shihab. Quraish shihab merupakan salah satu mufasir yang terkenal dan penafsirannya banyak dijadikan rujukan dikalangan akademisi. Quraish shihab merupakan pengarang dari kitab tafsir Al–Misbah. Quraish Shihab juga merupakan seorang ulama dan mufasir pada abad kontemporer yang menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode tematik yang juga membahas ayat-ayat tentang perjudian.

Tafsir Al-Misbah merupakan tafsir yang lahir pada abad kontemporer. Tafsir yang lahir di Indonesia ini memiliki ciri khas atau karakteristik serta corak *adabi-ijtima'i* yaitu penafsiran yang berfokus pada aspek budaya dan sosial, serta aspek bahasa (*lughawi*). Tafsir ini juga bersifat rasional dan modern, dengan menekankan pada masalah-masalah sosial kontemporer.[7] Tafsir ini selain dari lahir di Indonesia, tafsir ini juga membahas tentang masalah-masalah sosial kontemporer, hal ini yang menjadikan alasan penulis meneliti dengan menggunakan Tafsir Al-Misbah sebagai sumber rujukan utama dalam meneliti.

Quraish Shihab menafsirkan mengenai ayat-ayat *khamr* dan judi dalam kitabnya yakni Tafsir Al-Misbah, beliau mengatakan bahwasanya ayat di atas menyatakan mengenai hakikat *khamr* dan judi. Setelah sebelumnya di ayat 188 berbicara mengenai larangan memperoleh dan

[7] Yusuf Budiana and Sayiid Nurlie Gandara, "Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021).

menggunakan harta dengan jalan bathil kemudian bertentangan juga dengan ayat 215 dalam surah ini. Disamping itu, sebelum kedua ayat ini dijelaskan mengenai kebolehan makan dan minum di malam hari pada bulan Ramadhan, maka ayat ini menjelaskan mengenai kaitan antara judi dan *khamar* sebab masyarakat jahiliyah dulu memiliki kebiasaan mabuk sambil berjudi. Adapun salah satu harta yang dirampas dari kafilah yang dihadang oleh Abdullah Ibnu Jahsy adalah minuman keras.[8]

Mengenai jawaban Allah atas pertanyaan yang diajukan oleh para sahabat Nabi Muhammad, Quraish Shihab menambahkan, "Di keduanya terdapat dosa yang besar." Ia menjelaskan bahwa dosa-dosa tersebut meliputi masalah kesehatan, permusuhan, dan ketidakseimbangan, serta manfaat duniawi seperti kesenangan sementara, kehangatan di musim dingin, dan pekerjaan yang memberikan keuntungan materi. Menurutnya, ada riwayat yang menyebutkan bahwa hasil dari perjudian dan minuman keras disumbangkan kepada orang miskin. Namun, ia mengatakan bahwa hal ini hanya memberikan manfaat duniawi karena hanya sedikit orang yang mendapat manfaat darinya sementara yang lain menanggung kerugian. Meskipun demikian, mereka tetap akan menghadapi hukuman di akhirat. Bahkan jika tidak ada kerugian langsung setelah minum atau berjudi, hukuman di akhirat tetap akan ada.[9]

---

[8] M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

[9] Shihab.

Adapun seorang ulama atau mufasir yang berasal dari Indonesia yang jauh lebih dahulu menafsirkan tentang ayat ini sebelum Quraish Shihab dengan kitab tafsirnya Al-Misbah, beliau biasa dikenal dengan nama Buya Hamka atau Abdullah Malik Karim Amrullah. Abdullah Malik Karim Amrullah merupakan seorang ulama, sastrawan dan politikus dari Indonesia. Beliau cukup terkenal dikalangan masyarakat dan akademisi di Indonesia. Beliau merupakan pengarang dari kitab tafsir Al–Azhar yang banyak dijadikan sumber rujukan dalam memahami kandugan Al-Qur'an di dunia.

Beliau juga menafsirkan tentang ayat ini, Abdullah Malik Karim Amrullah mengatakan didalam tafsirnya bahwasanya judi dapat membuat seseorang yang kaya menjadi miskin, harta yang ia kumpulkan dengan susah payah selama berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun bisa hilang seketika di meja judi, sehingga menelantarkan keperluan-keperluan hidup. Beliau juga mengatakan judi dapat merusak rumah tangga, mengacaukan fikiran, jika menang dapat menyakiti kepada pihak yang kalah yang terkadang menyebabkan sakit hati, dendam, bahkan permusuhan.[10]

Al-Qur'an menceritakan bahwasanya meminum khamr dan berjudi di dalam keduanya terdapat manfaat dan mudharat, yang dimana mudharatnya lebih besar dari manfaatnya.[11] Judi merupakan suatu perbuatan yang dapat merugikan atau bisa juga di artikan sebagai suatu

[10] Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1982), 514.

[11] Haikal Al Fiqri, "Prohibisi Judi Dan Khamr Dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Al-Misbah Dan Rawa'iul Bayan," *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 188.

permainan yang mengandung unsur pertaruhan. Judi dapat merugikan dan menyesatkan manusia, karna berharap untuk menang dan mendapatkan suatu uang atau keuntungan dengan mudah tanpa adanya usaha.[12]

Judi pada umumnya disamakan dengan *al – maysir* (الميسر) yang mana berasal dari akar kata *al – yasr* (اليسر) yang berarti "wajibnya sesuatu bagi pemiliknya". Akar kata yang lain *al – yasar* yang berarti kekayaan juga berasal dari kata *al – yusr* yang berarti mudah .[13] *Maysir* secara harfiah bermakna mendapatkan sesuatu atau keuntungan dengan sangat mudah tanpa bekerja keras. Sesuatu hal yang mengandung unsur judi, permainan beresiko atau taruhan.[14]

Beberapa makna yang terkandung dalam kata *maysir* di antaranya lunak, tunduk, mudah, keharusan, kaya, membagi-bagi, dan lain-lain. Ada juga yang mengatakan bahwa kata *maysir* berasal dari kata *yasara* berarti keharusan. Keharusan bagi seseorang yang kalah dalam berjudi untuk menyerahkan yang dipertaruhkan kepada pihak pemenang. Ada yang mengatakan bahwa *al-maysir* berasal dari kata *yusrun* yang berarti mudah. Bahwa *maysir* atau judi merupakan upaya dan cara untuk mendapatkan rezeki dengan mudah, tanpa susah payah.[15]

Pada era modern ini, teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang begitu pesat sehingga mempengaruhi semua aspek kehidupan

---

[12] Al Fiqri, 190.

[13] Hilyatin, "Larangan Maisīr Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Perekonomian," 18.

[14] Hilyatin, 18.

[15] Hilyatin, 18.

manusia. Produk-produk teknologi yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari, seperti televisi, telepon, dan ponsel, telah membuat internet menjadi hal yang umum, terutama di kota-kota besar. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi pendorong utama era globalisasi yang menyebar ke hampir setiap penjuru dunia. Hal ini telah melahirkan dunia baru yang sering disebut sebagai "desa global," yang penghuninya dikenal sebagai "warga jaringan."[16]

Perkembangan teknologi ini memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak perkembangan teknologi ini selain mempermudah masyarakat juga dapat menyesatkan masyarakat. Terdapat banyak sekali hal–hal yang baru yang dapat kita temukan dari perkembangan teknologi ini. Salah satunya muncul aplikasi smartphone yang dibuat dan dikembangkan oleh developer aplikasi mobile layaknya aplikasi *chatting*, *office*, jejaring sosial dan permainan game.[17]

Adapun salah satu hal yang baru yang terlahir dari perkembangan teknologi saat ini yaitu munculnya sebuah aplikasi dari permainan game yang mengandung unsur perjudian. Salah satunya yaitu aplikasi Higgs Domino Island, yang merupakan sebuah aplikasi yang bertema game slot online yang menggunakan *chip* atau koin sebagai syarat untuk bermain yang bisa di dapatkan dengan melakukan pembelian uang elektronik atau *top up online*. Adapun seiring berkembangnya teknologi, perbuatan judi telah

---

16 Dicky Murteza, "Unsur Maisir (Perjudian) Dalam Aplikasi Higgs Domino Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah" (UIN Ar-Raniry, 2022), 3.

17 Murteza, 3.

memasuki tahap yang baru dan ikut berkembang di dalamnya, dimana pada saat ini perbuatan judi tidak hanya dapat dilakukan di tempat (*offline*), namun bisa dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan internet.

Aplikasi Higgs Domino Island merupakan game yang dapat diunduh di Play Store. Aplikasi ini menawarkan berbagai jenis permainan, termasuk domino, poker, ludo, dan slot yang mirip dengan mesin jackpot. Pemain harus memiliki *chip* untuk bertaruh dalam setiap permainan. Pemain dapat memperoleh *chip* ini setiap hari di dalam permainan, dengan 2 juta *chip* tersedia tiga kali sehari. Selain itu, pemain dapat mengisi ulang atau membeli *chip* melalui aplikasi atau dari pemain lain yang memiliki lebih banyak *chip*. *Chip* dapat dibeli dan dijual dengan harga berkisar antara 60.000 hingga 70.000 Rupiah untuk satu miliar *chip*. Sebuah permainan dapat dikatakan permaianan judi termasuk Higgs Domino jika terpenuhi unsur dalam pasal 303 KUHPidana. Dalam Pasal 303 ayat (3) menjelaskkan bahwa main judi ialah tiap-tiap permainan yang mendasarkan pada pengharapan dan pada umumnya hanya bergantung pada untung-untungan saja dan juga setiap pertaruhan lain.[18]

"*Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Bengkulu yang menyebutkan bahwa permainan chip game online domino yang saat ini digemari oleh masyarakat luas khususnya Provinsi Bengkulu, merupakan aplikasi yang haram hukumnya. Walikota Bengkulu Helmi Hasan pun ikut angkat bicara mengenai persoalan yang muncul, karena game Higgs Domino dianggap judi atau setidaknya game Higgs Domino menjadi sarana*

[18] Aman Syukur and Putri Ramadhani, "Unsur Pidana Dalam Game Online Higgs Domino Yang Chip/Koin Di Perjual Belikan Di Tinjau Dari Perspektif Hukum Pidana Islam Dan Hukum Positif," *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan* 4, no. 2 (2021).

judi bagi para pemain game".[19] *Helmi mengatakan "meskipun unsur judi dalam game Higgs Domino itu hanya pada taruhan atau terkait jual beli chips saja, tapi tak ubahnya seperti taruhan pada balapan liar. Game ini diharamkan karena mengandung praktik perjudian".*

Samuel Abrijani merupakan Direktur Jenderal di Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) pada tahun 2022 mengatakan dalam sesi wawancara atau konferensi pers virtual bahwasanya aplikasi Domino Qiu Qiu bukanlah aplikasi atau situs judi online, melainkan hanya sebuah permainan. Pernyataan dari Samuel Abrijani menuai banyak kontra atau kritik dikalangan masyarakat. Higgs Domino Island atau sebelumnya biasa dikenal dengan Domino Qiu Qiu ini merupakan aplikasi yang kontroversial dikalangan masyarakat sehingga pada awal tahun 2024 aplikasi ini telah resmi diblokir oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), karena dianggap sebagai aplikasi perjudian online. B.I.G Technology Limited merupakan developer aplikasi ini membantah bahwasanya aplikasi yang mereka kembangkan bukanlah aplikasi judi online melainkan hanya sebuah permainan. B.I.G Technology Limited membawa kasus ini ke jalur hukum, sehingga pada akhirnya aplikasi ini telah mengalami perbaikan dan telah kembali terdaftar di Google App Store pada Februari tahun 2024 dan aplikasi ini telah dipulihkan oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika.[20]

---

[19] Mc Kota Bengkulu, "MUI Nyatakan Game Higgs Domino Haram, Ini Tanggapan Walikota Helmi," InfoPublik, 2021, https://infopublik.id/kategori/nusantara/577908/mui-nyatakan-game-higgs-domino-haram-ini-tanggapan-walikota-helmi.

[20] Intan Rakhmayanti, "Diblokir Kominfo, Higgs Domino Island Tegaskan Bukan Judi Online," CNBC Indonesia, 2024, https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240813113916-37-562623/diblokir-kominfo-higgs-domino-island-tegaskan-bukan-judi-online.

Aplikasi Higgs Domino Island ini telah mengalami perbaikan atau perubahan, dimana aplikasi ini telah berubah nama yang mana sebelumnya bernama Higgs Slot Domino Gaple Qiu Qiu menjadi Higgs Games Island. Aplikasi Higgs Domino Island ini juga telah mengalami perubahan atau perbaikan dengan menghilangkan tombol kirim *chip* atau koin. Aplikasi Higgs Domino Island ini tidak menghilangkan tombol kirim *chip* atau koin secara permanen, sehingga masih dapat diakses jika menggunakan alat bantu atau aplikasi bantuan seperti VPN. Aplikasi Higgs Domino Island merupakan aplikasi yang cukup terkenal dikalangan masyarakat dan banyak dimainkan bukan sebagai hiburan melainkan untuk berjudi.

Adapun bermacam-macam permainan atau cara dalam berjudi seiring berkembangnya zaman, judi bisa dilakukan dimana saja baik dilakukan di kehidupan nyata ataupun di dunia maya (social media). Berbagai macam cara atau permainan yang kerap kali ditemukan, dilihat, dan didengar, akan tetapi terkadang kita tidak tahu apakah permainan yang memberikan keuntungan atau sekedar hobi maupun hiburan yang kita mainkan merupakan salah satu dari yang dinamakan berjudi. Perjudian pada masa ini merupakan satu bentuk atau metode perjudian yang terbilang baru yang berkembang seiring berkembangnya teknologi, yang dimana perjudian dilakukan di aplikasi yang bertema sebuah game seperti aplikasi Higgs Domino Island ini, yang dimana aplikasi ini memiliki kemiripan dengan perjudian yang dilakukan di Kasino, di mana terdapat kemiripan dalam

metode transaksi, bentuk dan unsur judi yang terdapat diantara keduanya. Maka dari itu inilah salah satu yang menjadi kajian objek dari penulis.

Berdasarkan banyaknya pelaku atau pemain dari aplikasi Higgs Domino Island ini di Indonesia. Penulis tertarik untuk mengkaji aplikasi ini, karena aplikasi ini juga menuai banyak kontroversial di masyarakat, dimana aplikasi ini terdapat banyak pro dan kontra di kalangan masyarakat, yang mana sebagian dari mereka mengatakan aplikasi ini dibuat hanya sebagai hiburan, dan tidak mengandung unsur judi didalamnya, akan tetapi sebagian yang lain mengatakan bahwa aplikasi ini merupakan sebuah permainan yang mengandung unsur judi. Hal ini juga yang menjadi faktor kuat mengapa penulis mengkaji judi dengan Higgs Domino Island sebagai objeknya. Untuk mencari tahu apakah sebuah aplikasi yang diciptakan ini bertujuan untuk hiburan atau memang aplikasi yang bertujuan untuk transaksi perjudian.

Gambaran singkat terkait dengan metode atau cara berjudi seiring berkembangnya zaman pada masa kini, yang dimana tidak hanya dapat dilakukan di tempat namun juga dapat dilakukan secara online bahkan telah menjadi sebuah permainan game yang resmi di negara–negara tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti serta menganalisis Aplikasi Higgs Domino Island dengan judul "**Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Maysir* dalam Al – Qur'an Menurut Tafsir Al-Misbah dan Relevansinya Terhadap Fenomena Aplikasi Higgs Domino Island"**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian dirumuskan secara spesifik dan terfokus kedalam bentuk pertanyaan penelitian yang hendak dijawab pada kesimpulan penelitian. Adapun dalam penelitian sebaiknya tidak membahas semua kemungkinan masalah yang muncul, namun perlu dipilih masalah yang paling urgen atau layak untuk diselesaikan. Tetapi sebelumnya perlu diberikan pembatasan terkait dengan penafsiran ayat-ayat tentang *maysir* dalam Al-Qur'an dan relevansinya terhadap aplikasi Higgs Domino Island, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang *maysir* menurut Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al Misbah ?
2. Bagaimana relevansi penafsiran Quraish Shihab dengan aplikasi Higgs Domino Island ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan penulis dalam merumuskan masalah, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tentang penafsiran ayat–ayat *maysir* perspektif Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah.
2. Mengetahui dan menganalisis relevansi ayat-ayat tentang *maysir* terhadap aplikasi Higgs Domino Island.

Sehubungan dengan tujuan dari karya ilmiah ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, yaitu :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman serta menjadi sumber referensi dan informasi tentang penafsiran ayat–ayat tentang *maysir*, pandangan ulama dan mufassir, dan unsur–unsur *maysir* yang di jelaskan di dalam Al – Qur'an.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat luas khususnya Sumatra Barat agar lebih sadar mengenai unsur-unsur *maysir* yang terdapat di berbagai aplikasi yang berbentuk game di jaman ini.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini merupakan persoalan yang mana membahas tentang unsur–unsur dan bentuk perjudian dalam aplikasi Higgs Domino Island dengan memperolehnya melalui bacaan serta penelusuran terhadap jurnal-jurnal dan skripsi lainnya yang membahas tentang persoalan yang sama.

Sehingga untuk menghindari dari terjadinya kesamaan pembahasan pada penelitian-penelitian yang lain atau terdahulu, maka penulis menelusuri kajian-kajian yang mana telah ada dilakukan maupun memiliki kesamaan. Dari hasil penelusuran itu akan menjadi acuan penulis untuk tidak lagi mengangkat metodologi yang sama, sehingga penelitian ini tidak memberi kesan plagiat dari berbagai hasil penelitian yang ada.

Setelah mencoba melakukan penelusuran di berbagai literatur dan karya ilmiah, penulis menemukan terdapat beberapa karya yang membahas persoalan yang sama yaitu :

1. Dicky Murteza, melakukan penelitian dengan judul "Unsur Maisir (Perjudian) Dalam Aplikasi Higgs Domino Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah". Skripsi ini Program Studi Hukum Pidana Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, ini membahas tentang bentuk dan unsur *maysir* (perjudian) dalam aplikasi Higgs Domino Island, kemudian membahas tentang bentuk dan unsur *maysir* dalam aplikasi Higgs Domino menurut pandangan Hukum Pidana Islam. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama–sama mengkaji tentang bentuk dan unsur perjudian (*maysir*) dalam aplikasi Higgs Domino Island. Adapun yang membedakannya yaitu alatnya atau pendapat dari bidang keilmuan yang berbeda, yang mana skripsi ini berfokus kepada Hukum Pidana Islam sedangkan peneliti berfokus kepada pandangan atau pendapat mufassir.
2. Seftian Dandi Dewantara, melakukan penelitian dengan judul "Karakteristik Game Higgs Domino Island Jika Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Perjudian". Skripsi ini Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya, ini membahas tentang sifat perjudian menurut Hukum Pidana, kemudian membahas tentang karakteristik game Higgs Domino Island.

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama–sama mengkaji tentang perjudian dalam aplikasi Higgs Domino Island. Adapun yang membedakannya yaitu kepada fokus penelitiannya dan metode analisis, dan pendekatan keilmuan yang akan disandingkan atau yang akan digunakan untuk meneliti.

3. Jupalman Welly Simbolon, melakukan penelitian dengan judul "Aplikasi Game Online Higgs Domino Island Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Patologi Sosial". Jurnal ini Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan, ini membahas tentang aplikasi judi online menjadi sebuah fenomena baru yang menimbulkan sebuah patologi sosial. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama–sama mengkaji tentang perjudian dengan aplikasi Higgs Domino Island sebagai objeknya dan sama sama menggunakan jenis dan metode pendekatan penelitian dengan jenis deskriptif dan metode pendekatan kualitatif. Adapun yang membedakannya yaitu teori, metode analisis dan alat atau ilmu untuk menganalis yang digunakan dalam penelitiannya.
4. Resky Supratama,dkk, melakukan penelitian dengan judul "Fenomena Judi Online Higgs Domino Dikalangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid–19 di Kota Tanjungpinang". Jurnal ini Program Studi Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Maritim Raja Ali Haji, ini membahas tentang fenomena judi online higgs domino di kalangan mahasiswa pada masa pandemi di kota Tanjungpinang.

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama mengkaji tentang perjudian dalam aplikasi Higgs Domino Island dan persamaan menggunakan jenis dan metode pendekatan penelitian dengan jenis deskriptif dan metode pendekatan kualitatif. Adapun yang membedakannya yaitu fokus, metode analisis, dan alat atau pendekatan keilmuan yang digunakan untuk meneliti.

E. Kerangka Teori

1. Penafsiran

Secara bahasa tafsir berasal dari isim masdar *"taf'il"* dari akar kata *"al-fasr"* yang berarti menjelaskan, menyingkap, atau menerangkan makna yang abstrak.[21] Kata kerjanya mengikuti *wazan "dharaba-yadhribu"* dan *"nashara-yanshuru"* dengan demikian dapat di aplikasikan menjadi *"fasara-yafsiru/yafsuru-fasran"* yang berarti menjelaskan. Tafsir memiliki arti menjelaskan dan menyingkap yang tertutup, yakni menyingkap maksud sesuatu *lafadh* yang *musykil* atau pelik.[22] Ali Ash-Shabuniy mengatakan secara bahasa tafsir berarti menjelaskan (al-idhah) dan menerangkan (al-tabyin).[23]

2. *Maysir* dalam Al – Qur'an

Judi pada umumnya disamakan dengan *al–maysir* (الميسر) yang mana berasal dari akar kata *al–yasr* (اليسر) yang berarti "wajibnya sesuatu bagi pemiliknya". Akar kata yang lain *al – yasar* yang berarti

---

[21] Achmad Muchammad, "Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya," *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2021): 90.

[22] Muchammad, 90.

[23] Muchammad, 90.

kekayaan juga berasal dari kata *al yusr* yang berarti muda.[24] *Maysir* secara harfiah bermakna mendapatkan sesuatu atau keuntungan dengan sangat mudah tanpa bekerja keras. Sesuatu hal yang mengandung unsur judi, permainan beresiko atau taruhan.[25]

Beberapa makna yang terkandung dalam kata *maysir* di antaranya lunak, tunduk, mudah, keharusan, kaya, membagi-bagi, dan lain-lain. Ada juga yang mengatakan bahwa kata *maysir* berasal dari kata *yasara* berarti keharusan. Kewajiban atau keharusan ini merujuk pada persyaratan bagi seseorang yang kalah dalam perjudian untuk menyerahkan taruhannya kepada pihak yang menang. Ada yang mengatakan bahwa *al maysir* berasal dari kata *yusrun* yang berarti mudah. Bahwa *maisir* atau judi merupakan upaya dan cara untuk mendapatkan rezeki dengan mudah, tanpa susah payah.[26]

3. M.Quraish Shihab

Muhammad Quraish Shihab lahir dari keluarga ulama besar di Rappang, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944. Pendidikan Islam sudah diperolehnya sejak usia dini dari ayahnya. Usia 14 tahun, tahun 1958, Quraish Shihab sudah dikirim ke Kairo Mesir dan menyelesaikan pendidikan menengahnya di Mesir. Tahun 1967, Quraish Shihab menyelesaikan program sarjananya di Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir pada bidang Tafsir Hadits.

---

[24] Hilyatin, "Larangan Maisīr Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Perekonomian," 18.
[25] Hilyatin, 18.
[26] Hilyatin, 18.

Dua tahun kemudian, 1969, Quraish Shihab memperoleh gelar M.A untuk spesialisasi di bidang Tafsir Hadits. Quraish Shihab sempat pulang dan mengabdi di IAIN Alauddin Makasar. Akhir tahun 1970an Quraish Shihab kembali ke Al-Azhar dan meraih gelar Ph.D untuk bidang Ilmu Al-Qur'an pada tahun 1982. Pendidikan yang luar biasa dalam bidang Ilmu Al-Qur'an tersebut menjadikan Quraish Shihab sebagai yang paling terdidik dari *Popular Indonesian Literature of the Qur'an*.[27]

4. Tafsir Al-Misbah

Al-Misbah merupakan kitab tafsir karangan M.Quraish Shihab. Kitab tafsir umumnya menggunakan bahasa Arab sehingga yang dapat mengaksesnya terbatas. Quraish Shihab merasakan bahwa banyak umat Islam Indonesia yang berkeinginan untuk mengenal dan memahami Al-Qur'an tetapi terhadang oleh berbagai kendala dan keterbatasan ilmu yang dimilikinya. Quraish Shihab sebagai ulama, merasa terpanggil untuk memperkenalkan Al-Qur'an dan menyuguhkan pesan-pesannya sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat Islam Indonesia.

Nama tafsir Al-Misbah sendiri menyiratkan tujuan dari penulisannya yaitu bahwa tafsir ini diharapkan menjadi penerang dan petunjuk pada jalan kebenaran bagi pembacanya. Penulisan tafsir dalam

[27] Budiana and Gandara, "Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab," 87.

bahasa Indonesia akan memudahkan umat islam Indonesia untuk mengaksesnya dan memahaminya.

Tafsir al-Misbah secara luas merujuk pada karya-karya tafsir sebelumnya dari berbagai aliran pemikiran, tidak terbatas pada tafsir-tafsir Sunni tetapi juga tafsir Mu'tazilah dan Syi'ah. Penafsiran Al-Misbah sangat memperhatikan aspek-aspek sosial dan budaya masa kini. Oleh karena itu, penafsiran ini lebih tepat disebut sebagai *tafsir bi al-ra'yi* daripada *tafsir bi al-ma'tsur*, karena penafsirannya lebih didasarkan pada *al-ra'yu*. Tafsir Al-Misbah memberikan analisis sistematis dari berbagai sudut pandang, sesuai dengan urutan ayat-ayat dalam *mushaf* maka tafsir Al-Misbah dikategorikan menggunakan metode *tahlily* (analisis). Tafsir Al-Misbah memiliki dua corak utama yaitu budaya kemasyarakatan (*al-adabi al-ijtima'i*) dan aspek bahasa *(lughawi*), dalam tafsir Al-Misbah, pembahasan setiap surah dimulai dengan menentukan tujuannya atau tema utamanya, yang merupakan aspek terpenting dari *al-adabi al-ijtima'i*.[28]

5. Aplikasi Higgs Domino Island

Higgs Domino Island, yang juga dikenal sebagai *Scatter*, adalah permainan online gratis yang tersedia di Google Play Store untuk smartphone Android. Aplikasi ini menawarkan berbagai mode permainan, termasuk permainan kartu, slot, dan dadu. Pemain

[28] Budiana and Gandara, 86.

memerlukan sejumlah *chip* atau koin tertentu untuk mengakses dan menikmati berbagai permainan yang tersedia.[29]

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif yakni metode penelitian yang mampu menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari sebuah objek yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (library research). Penelitian ini menggunakan referensi yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, skripsi, dan kitab-kitab tafsir yang mendukung terwujudnya penelitian. Metode ini juga dapat menghasilkan dan mengolah data-data yang bersifat deskriptif, yaitu seperti gambar, foto, rekaman, serta lain sebagainya.[30]

2. Sumber Data Penelitian

   Sumber data di dalam penelitian ini mencangkup dua sumber yaitu:

   a. Sumber data primer, data yang kita dapat atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau dapat kita sebut dengan (data asli).[31] Adapun sumber data yang digunakan

---

[29] Jupalman Welly Simbolon, "Aplikasi Game Online Higgs Domino Island Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Patologi Sosial," *JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* 5, no. 1 (2022): 69.

[30] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

[31] Yuliana Wardanik, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Konsep Pendidikan Karakter Presfektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashin Ulwan," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 80–87.

dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan Tafsir Al – Misbah karya Quraish Shihab.

b. Sumber data sekunder, data yang telah ada yang dapat membantu dan memperkuat data primer.[32] Adapun data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini ialah dengan memanfaatkan kitab tafsir, buku, jurnal, artikel serta sumber-sumber yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumenter, yaitu berupa teknik pengumpulan data guna untuk memperoleh data secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kajian kepustakaan dengan membaca literatur-literatur kepustakaan yang memiliki korelasi dengan permasalahan yang sedang diteliti.[33]

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan yang penting di dalam sebuah penelitian. Setelah mengumpulkan data tahap selanjutnya adalah menganalisis data, dan teknik analisis data sangat tergantung kepada masalah serta desain penelitian yang digunakan.[34] Ketajaman serta

---

[32] Arif, Sukuryadi, and Fatimaturrahmi, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat," *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 108–16.

[33] Murteza, "Unsur Maisir (Perjudian) Dalam Aplikasi Higgs Domino Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah," 14.

[34] Iis Prasetyo, "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development" (Yogyakarta, 2014), https://www.academia.edu/32468654/Teknik_analisis_data_dalam_research_and_development.

ketepatan dalam penggunaan analisis sangat menentukan keakuratan di dalam mengambil kesimpulan, sehingga teknik analisis tidak dapat ditinggalkan di dalam sebuah proses penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dengan menggunakan metode tematik Quraish Shihab, yaitu menekankan analisisnya pada suatu tema atau topik yang akan dikaji serta mengumpulkan seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema yang dipilih.

Pada tahap selanjutnya diinterpretasi secara deskriptif, dari data-data yang telah terkumpul, kemudian memberikan gambaran, penjelasan, serta uraian dari data-data tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, adalah sebagai berikut:

a. Memlilih masalah atau topik yang dikaji.
b. Menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema yang telah dipilih.
c. Menyusun atau mengurutkan ayat berdasarkan sebab-sebab turunnya ayat *(Asbabun Nuzul).*
d. Menjelaskan hubungan antara ayat satu dan ayat lainnya *(Munasabah Ayat)*
e. Mengelompokkan ayat *('am, khas, mutlak dan muqayyad)*
f. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (outline)

g. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok bahasan.
h. Memahami kosa kata dengan merujuk kepada penggunaan Al-Qur'an.[35]

Berdasarkan langkah-langkah tematik yang dikemukakan oleh Quraish Shihab. Mengambil atau menggunakan semua langkah tematik tidak selalu merupakan pilihan yang tepat. Penting untuk mempertimbangkan konteks dan tujuan sebelum memutuskan untuk mengambil langkah-langkah tertentu. Penelitian ini mengambil langkah-langkah tematik Quraish Shihab hanya 5, dengan mempertimbangkan tujuan dan konteks *maysir* untuk dikaji

5. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *maudhu'i* atau tematik yang diterapkan atau dikemukakan oleh Quraish Shihab. Pendekatan penelitian yang menekankan atau mengfokuskan kepada satu permasalahan atau tema, kemudian mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut, lalu disusun berdasarkan urutan turunnya ayat, dan ditafsirkan.

[35] Muhammadiyah Amin, "Metodologi Tafsir M.Quraish Shihab: Studi Terhadap Wawasan Al-Qur'an" (IAIN Alauddin, 2003), 35.

G. Sistematika Penulisan

Agar proposal skripsi ini dapat dipahami dengan mudah, sehingga peneliti perlu memberikan gambaran tentang bagaimana sistematika dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab Pertama, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub pembahasan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini merupakan landasan teori yang membahas tentang definisi tafsir, ayat-ayat tentang *maysir*, membahas biografi Quraish shihab dan tafsirnya Al-Misbah serta aplikasi Higgs Domino Island.

Bab ketiga, bab ini peneliti membahas penafsiran ayat-ayat tentang *maysir* dalam Al-Qur'an terlebih dahulu, lalu membahas tentang hasil penelitian mengenai analisis tentang bentuk atau unsur *maysir* yang terdapat di dalam aplikasi Higgs Domino Island tersebut, kemudian membahas korelasi bentuk penafsiran ayat–ayat *maysir* dengan aplikasi Higgs Domino Island dengan beberapa kitab tafsir.

Bab keempat, bab ini merupakan bab penutup yang mana memuat kesimpulan atas jawaban umum dari permasalahan yang ditarik dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan guna dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan harapan agar dapat memberikan perubahan yang baik dan bersifat positif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Biografi Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah

1. Biografi M.Quraish Shihab

Muhammad Quraish Shihab lahir pada 16 Februari 1944 di Rappang, Sulawesi Selatan.[36] Ia berasal dari keturunan Arab yang telah menjadi warga negara Indonesia yang terdidik. Ayahnya, Abdurrahman Shihab (1905–1986), adalah lulusan *Jam'iyyah al-Khair*, lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. *Jam'iyyah al-Khair* selalu mengedepankan gagasan Islam modern. Abdurrahman Shihab tidak hanya menjadi guru besar tafsir, tetapi juga menjabat sebagai rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang dan salah satu pendiri Universitas Muslim Indonesia (UMNI) Ujung Pandang.[37]

Muhammad Quraish Shihab mengatakan bahwa ketertarikannya terhadap bidang tafsir ini didapat dari ayahnya dan ia mengaku sejak kecil sering mendengar pengajian tafsir yang ayahnya lakukan bahkan ayahnya pun sering menyuruh ia mengaji Al-Qur'an dan menceritakan kisah-kisah yang ada dalam Al-Qur'an sehingga minat dan ketertarikan terhadap tafsir Al-Qur'an itu semakin bertambah.[38]

Pendidikan Quraish Shihab dimulai dari SD di Ujung Pandang. Beliau melanjutkan pendidikan menengahnya di Malang, beliau juga

---

[36] M.Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2008), 5.

[37] Tatang Muslim Tamimi and Wahyudin, "Manhaj Al-Tafsir Al-Misbah Karya Qurasy Shihab," *Bayani: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2022): 95.

[38] M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992), 15.

menyantri di Pondok Pesantren Darul Hadits Al-Fiqhiyyah. Pada tahun 1958, ia berangkat ke Kairo, Mesir dan diterima pada kelas II Tsanawiyah Al-Azhar. Pada tahun 1967, beliau meraih gelar Lc (S1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits di Universitas Al-Azhar.[39]

Quraish Shihab melanjutkan pendidikannya di fakultas yang sama, kemudian pada tahun 1969 meraih gelar *Master of Arts* (MA) untuk spesialisasi dalam bidang Tafsir Al-Qur'an dengan tesis berjudul *Al-Ijaz Al-Tasyri'iy Al-Qur'an Al-Karim*.[40] Pada tahun 1980 Quraish Shihab kembali ke Kairo dan melanjutkan pendidikannya di almamater yang lama, Universitas Al-Azhar, pada tahun 1982, dengan disertasi berjudul *Nazhm Al-Durar li Al-Biqa'iy, Tahqiq wa Dirasah*. Beliau berhasil meraih gelar Doktor dalam ilmu-ilmu Al-Qur'an dengan yudisium *Summa Cumlaude* disertai penghargaan tingkat I (*mumtaz ma'a martabat al-syaraf al-'ula*). Setelah kembali ke Indonesia, sejak 1984 Quraish Shihab ditugaskan di Fakultas Ushuluddin dan Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.[41]

Quraish Shihab juga menduduki berbagai jabatan, diantara nya ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) pusat sejak 1984, anggota Lajnah Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama sejak 1989, dan anggota

---

[39] Tamimi and Wahyudin, "Manhaj Al-Tafsir Al-Misbah Karya Qurasy Shihab," 96.

[40] M.Ilham Nurhidayat, "Kisah Ashabul Kahfi Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb Dan Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)" (UIN Walisongo, 2022), 42.

[41] M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007).

Badan Pertimbangan Studi Nasional sejak 1989. Beliau juga banyak terlibat dalam beberapa organisasi profesional, seperti pengurus Perhimpunan Ilmu-Ilmu Syariah, pengurus Konsorsium Ilmu-Ilmu Agama Departemen Studi dan Kebudayaan, dan Asisten Ketua General Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

Adapun karya karya M.Quraish Shihab diantaranya:

a) Membumikan Al-Qur'an
b) Tafsir Al-Misbah
c) Pengantin Al-Qur'an
d) Wawasan Al-Qur'an
e) Haji Bersama Quraish Shihab
f) Panduan Puasa Bersama Quraish Shihab
g) Panduan Shalat Bersama Quraish Shihab
h) Studi Kritis Tafsir Al-Manar
i) Tafsir Al-Qur'an Al-Karim

Adapun masih terdapat banyak karya-karya beliau yang tidak bisa penulis cantumkan disini.[42] Adapun dari sekian banyak karya beliau, Tafsir Al-Misbah adalah mahakarya yang mengharumkan nama beliau sebagai salah satu mufasir Indonesia. Latar belakang keluarga dan pendidikan yang luar biasa dalam bidang Ilmu Al-Qur'an menjadikan Quraish Shihab sebagai yang paling terdidik dari *Popular Indonesian Literature of the Qur'an.*[43]

[42] Mafri Amir, *Literatur Tafsir Indonesia* (Tangerang Selatan: Mazhab Ciputat, 2013), 273.
[43] Tamimi and Wahyudin, "Manhaj Al-Tafsir Al-Misbah Karya Qurasy Shihab," 97.

2. Tafsir Al-Misbah

A. Latar belakang penulisan Tafsir Al-Misbah

Tafsir Al-Misbah merupakan kitab tafsir karangan M.Quraish Shihab. Nama tafsir Al-Misbah sendiri dari segi bahasa berarti lampu, pelita, atau lentera, menyiratkan tujuan dari penulisannya yaitu bahwa tafsir ini diharapkan menjadi penerang dan petunjuk pada jalan kebenaran bagi pembacanya.[44] Penulisan tafsir dalam bahasa Indonesia akan memudahkan umat islam Indonesia untuk mengaksesnya dan memahaminya. Latar belakang penulisan tafsir Al-Misbah adalah sebab semangat untuk menghadirkan karya tafsir Al-Qur'an kepada masyarakat sebab fenomena melemahnya kajian Al-Qur'an sehingga peran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan sumber rujukan dalam mengambil keputusan mulai terabaikan.[45]

Beberapa alasan atau faktor dalam penulisan tafsir Al-Misbah sebagai berikut:

Pertama, diharapkan menjadi alat yang mudah untuk masyarakat Islam untuk memahami pesan yang ada dalam kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, serta memberi penjelasan terkait tema-tema yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan manusia. Quraish Shihab merasa bahwa banyak yang ingin memahami kandungan pesan-pesan dalam Al-Qur'an, tapi dibatasi dengan minimnya waktu, keilmuan serta referensi.

---

[44] Mafri Amin and Lilik Ummi Kaltsum, *Literatur Tafsir Indonesia* (Ciputat: LP. UIN Jakarta, 2011), 251.

[45] Atik Wartini, "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah," *Jurnal Studia Islamika*, 2014, 118.

Kedua, kesalah pahaman oleh umat Islam dalam memaknai Al-Qur'an. Sebagaimana saat membaca surah yasin secara berulang-ulang, akan tetapi tidak tahu apa yang mereka baca berulang-ulang tersebut. Kenyataan yang seperti itu disebabkan karna banyaknya buku berbahasa Indonesia yang memuat tentang *fadhilah-fadhilah* ayat tertentu.

Ketiga, kekeliruan akademisi karena kurangnya pemahaman supatar Ilmu Al-Qur'an, karena banyak yang tidak memahami bagaimana sistematika penulisan Al-Qur'an.

Keempat, adanya dorongan dari umat Islam di Indonesia yang menggugah hati dan membulatkan tekad Quraish Shihab untuk menulis tafsir.[46]

B. Metode dan Corak Tafsir Al-Misbah

Quraish Shihab sebelum menulis kitab tafsir Al-Misbah, telah menulis kitab yakni tafsir Al-Qur'an Al-Karim yang diterbitkan oleh Pustaka Hidayah pada tahun 1997. Namun beliau merasa masih banyak kekurangan dalam penyajian kitab tafsir tersebut sehingga jarang diminati oleh pembaca. Diantara kekurangan yang ia rasakan adalah banyaknya pembahasan tentang makna kosa kata dan kaidah-kaidah penafsiran sehingga penjelasannya bertele-tele.

Tafsir Al-Misbah dibuat untuk memperkenalkan Al-Qur'an dengan memuat tujuan surah atau tema pokok surah. Quraish Shihab melihat tradisi sebagian kaum muslimin dalam membaca surah tertentu

[46] Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*.

sulit bagi mereka memahami maksud ayat-ayat yang dibaca, walau telah mengkaji terjemahannya. Kesalahpahaman tentang kandungan atau pesan surah akan semakin menjadi apabila membaca buku-buku yang menjelaskan keutamaan surah-surah Al-Qur'an berdasarkan hadits-hadits lemah.

Menjelaskan tujuan surah atau tema pokok surah dapat membantu meluruskan kekeliruan dan memberi kesan yang benar. Sebagian orang banyak yang tidak mengetahui bahwasanya sistematika penyusunan ayat dan surah dalam Al-Qur'an amat unik dan mengandung makna luar biasa. Untuk menghilangkan sangkaan yang keliru maka Quraish Shihab menunjukkan betapa serasinya ayat-ayat setiap surah dengan tema pokoknya. Demikian hal pokok yang melatarbelakangi dan mendorong Quraish Shihab dalam menulis kitab Tafsir Al-Misbah.

Tafsir Al-Misbah mulai ditulis pada Jum'at 4 Rabiul Awal 1420 H yang bertepatan pada 18 Juni 1999 M di Kairo. Tafsir Al-Misbah diterbitkan pertama kali pada tahun 2000 dan disambut antusias oleh kaum muslimin Indonesia, khususnya para peminat tafsir Al-Qur'an. Tafsir ini terdiri dari 15 volume, mencakup keseluruhan isi Al-Qur'an sebanyak 30 Juz.[47]

[47] Taufikurrahman, "Pendekatan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah," *Jurnal Al-Makrifat,* 2019, 80.

No	Volume	Isi	Halaman
1	1	Qs Al-Fatihah – Qs Al-Baqarah	624
2	2	Qs Ali Imran – Qs An-Nisa	659
3	3	Qs Al-Maidah	257
4	4	Qs Al-An'am	366
5	5	Qs Al-A'raf – Qs At-Taubah	765
6	6	Qs Yunus – Qs Ar-Ra'd	611
7	7	Qs Ibrahim – Qs Al-Isra	585
8	8	Qs Al-Kahfi – Qs Al-Anbiya	524
9	9	Qs Al-Hajj – Qs Al-Furqan	554
10	10	Qs Asy-Syu'ara – Qs Al-Ankabut	547
11	11	Qs Ar-Rum – Qs Yasin	582
12	12	Qs As-Saffat – Qs Az-Zukhruf	601
13	13	Qs Ad-Dukhan – Qs Al-Waqiah	586
14	14	Qs Al-Hadid – Qs Al-Mursalat	695
15	15	Qs An-Naba – Qs An-Nas	644
Jumlah			8600

Tafsir Al-Misbah menggunakan *tartib mushafi* yaitu menafsirkan seluruh ayat Al-Qur'an mengikuti urutan ayat dalam mushaf Al-Qur'an yang dimulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas. Quraish Shihab sebelum menafsirkan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu memberikan pengantar surah yang akan ditafsirkan. Agar mempermudah pembaca untuk memahami tema pokok surah dan poin-poin penting surah tersebut.

Quraish Shihab juga mengelompokkan ayat dalam satu surah kedalam kelompok kecil yang terdiri atas beberapa ayat yang dianggap memiliki keterkaitan erat. Setelah itu dituliskan terjemahan kedalam bahasa Indonesia dengan tulisan cetak miring. Kemudian memberi

penjelasan tentang arti kosa kata dari kata kunci yang terdapat dalam ayat tersebut.

Pada akhir surah diberikan kesimpulan atau semacam kandugan pokok serta segi-segi munasabah atau keserasian yang terdapat dalam surah tersebut. Sistematika yang digunakan oleh Quraish Shihab dalam menyusun kitab tafsirnya tidak jauh berbeda dengan sistematika dari kitab tafsir yang lain, hanya saja terdapat penekanan pada segi munasabah atau keserasian Al-Qur'an.

Quraish Shihab dalam menulis tafsir Al-Misbah ini menggunakan metodologi *tahlili*, yaitu menafsirkan ayat demi ayat sesuai dengan susunannya dalam setiap surah di Al-Qur'an. Penekanan pada uraian-uraian tafsir itu adalah pada pengertian kosa kata dan ungkapan-ungkapan dalam Al-Qur'an dengan merujuk kepada pandangan pakar bahasa dan ulama tafsir, kemudian memperhatikan bagaimana kosa kata atau ungkapan-ungkapan itu digunakan dalam Al-Qur'an. Tafsir Al-Misbah banyak merujuk pada karya-karya tafsir sebelumnya dan dari berbagai mazhab, tidak terbatas pada tafsir-tafsir Sunni tetapi juga tafsir Mu'tazilah dan Syi'ah.[48] Tafsir Al-Misbah juga sangat kuat memperhatikan sosio-kultural masyarakat saat ini, maka dengan demikian tafsir Al-Misbah adalah tafsir yang lebih mendasarkan

[48] Tamimi and Wahyudin, "Manhaj Al-Tafsir Al-Misbah Karya Qurasy Shihab," 98.

sumber penafsiran pada *al-ra'yu*, sehingga tafsirnya lebih tepat disebut sebagai tafsir bi al-ra'yi ketimbang tafsir bi al-ma'tsur.[49]

Tafsir Al-Misbah memiliki dua corak utama yaitu budaya-kemasyarakatan (*al-adabi al-ijtima'i*) dan aspek bahasa *(lughawi*), dalam tafsir Al-Misbah pembahasan setiap surah selalu dimulai dengan penentuan tujuan surah/tema pokok, hal inilah yang paling pokok dari corak *al-adabi al-ijtima'i*. Tafsir Al-Misbah cenderung bercorak sastra budaya dan kemasyarakatan (*adabi al-ijtima'i*) yaitu corak tafsir yang berusaha memahami *nash-nash* Al-Qur'an dengan cara mengemukakan ungkapan-ungkapan Al-Qur'an secara teliti.[50] Kemudian menjelaskan makna-makna yang dimaksud Al-Qur'an tersebut dengan bahasa yang indah dan menarik, dan seorang mufasir berusaha menghubungkan *nash-nash* Al-Qur'an yang dikaji dengan kenyataan sosial dengan sistem budaya yang ada. Corak penafsiran ini ditekankan bukan hanya kedalam tafsir lughawi, tafsir fiqh, tafsir ilmi dan isyari akan tetapi arah penafsirannya ditekankan pada kebutuhan masyarakat dan sosial masyarakat yang kemudian disebut corak tafsir *adabi al-ijtima'i*.[51]

Corak tafsir Al-Misbah merupakan salah satu yang menarik pembacanya menumbuhkan kecintaan kepada Al-Qur'an serta memotivasi untuk menggali makna-makna dan rahasia-rahasia Al-

---

[49] Tamimi and Wahyudin, 98.

[50] Karman, Agnes Nuraeni Muslim, and Andi Surya Abdi, "Tafsir Al-Miṣbāh: Lentera Hati Quraish Shihab," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2024, 767.

[51] Mahfuz Masduki, *Tafsir Al-Misbah M.Quraish Shihab Kajian Atas Amtsal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 25.

Qur'an.[52] Menurut Muhammad Husein al-Dzahabi, corak penafsiran ini terlepas dari kekurangan berusaha mengemukakan segi keindahan bahasa dan kemu'jizatan Al-Qur'an, menjelaskan makna-makna dan sasaran-sasaran yang dituju oleh Al-Qur'an, mengungkapkan hukum-hukum alam yang agung dan tatanan kemasyarakatan yang di kandung, membantu memecahkan segala problem yang dihadapi umat Islam, melalui petunjuk dan ajaran Al-Qur'an untuk mendapatkan keselamatan didunia dan akhirat serta berusaha mempertemukan antara Al-Qur'an dengan teori-teori ilmiah yang benar. Al-Qur'an juga berusaha menjelaskan kepada umat manusia bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang kekal, yang mampu bertahan sepanjang perkembangan zaman dan kebudayaan manusia sampai akhir masa, yang berusaha melenyapkan kebohongan dan keraguan yang dilontarkan terhadap Al-Qur'an dengan argumen yang kuat dan mampu menangkis segala kebatilan, sehingga jelas bahwasanya Al-Qur'an itu benar.[53]

C. Sumber Penafsiran dari Tafsir Al-Misbah

Adapun sumber penafsiran Quraish Shihab dalam menyusun kitab Tafsir Al-Misbah, beliau mengemukakan sejumlah kitab tafsir yang ia jadikan sebagai rujukan atau sumber pengutipan. Kitab-kitab rujukan itu secara umum telah disebutkan dalam "Sekapur Sirih" dan "Pengantar" dalam tafsirnya yang terdapat pada volume 1 kitab Tafsir

---

[52] Said Agil Husein Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 71.

[53] Abdul Hayy al Farmawy, *Metode Tafsir Dan Cara Penerapannya* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 71–72.

Al-Misbah. Adapun beberapa sumber yang dimaksud diantaranya: *Shahih al-Bukhari* karya Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Muslim* karya Muslim bin Hajjaj, *Nazm al-Durar* karya Ibrahim bin Umar al Biqa'i, *Fi Zhilal Al-Qur'an* karya Sayyid Qutub, *Tafsir Al-Mizan* karya Muhammad Husain al-Thabatthaba'i, *Tafsir Asma' al-Husna* karya Al-Zajjaj, *Tafsir Al-Qur'an al-Azhim* karya Ibnu Katsir, *Tafsir Jalalain* karya Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin al-Suyuthi, *Tafsir Al-Kabir* karya Fakhruddin ar-Razi, *Al Kasyaf* karya Az-Zamakhsyari, *Nahwa Tafsiral Maudhu'i* karya Muhammad al-Ghazali, *al Durar Manshur* karya al-Suyuthi, *at-Tabrir wa at-Tanwir* karya Muhammad Thahir Ibnu Asyur, *Mafatih al-Ghaib* karya Fakhruddin ar-Razi, dan lain-lain.[54]

D. Kelebihan dan Kekurangan dari Tafsir Al-Misbah

Adapun kelebihan dan kekurangan Tafsir Al-Misbah diantaranya, Kelebihan dari Tafsir Al-Misbah adalah:

a) Tafsir Al-Misbah kontekstual dengan kondisi Indonesia, merespon hal-hal aktual di dunia Islam Indonesia, bahkan dunia Internasional.
b) Tafsir Al-Misbah kaya referensi dan disuguhkan dengan bahasa yang ringan dan dapat dimengerti oleh seluruh pembacanya.
c) Tafsir Al-Misbah sangat kental dalam mengedepankan korelasi antar surat, antar ayat, dan antar akhir ayat dan awal surat. Hal

[54] Taufikurrahman, "Pendekatan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah," 83.

ini membantah anggapan tak mendasar para orientalis, seperti W Morgontwery Watt, yang menyatakan bahwa Al-Qur'an antar satu ayat dengan ayat yang lainnya kacau balau dan tidak berkesinambungan.[55]

Adapun kekurangan dari Tafsir Al-Misbah ialah :

a) Riwayat dan kisah yang dikutip atau dicantumkan didalamnya terkadang tidak menyebutkan perawinya.
b) Beberapa dari penafsirannya yang tergolong berbeda dengan mayoritas mufasir, seperti tentang ketidakwajiban berhijab, sehingga membuatnya dicap liberal.
c) Penafsiran Quraish Shihab dalam Al-Qur'an tidak dibubuhi dengan penjelasan dalam footnote, sehingga tafsiran-tafsirannya terkesan sebagai pendapat pribadi. Hal itu menimbulkan anggapan bahwasanya Tafsir Al-Misbah tidak ilmiah.[56]

B. Profil dan Karakteristik Aplikasi Higgs Domino Island

1. Gambaran Umum Aplikasi Higgs Domino Island

Higgs Domino Island adalah aplikasi permainan daring (*online*) yang menyediakan berbagai pilihan permainan, terutama domino dan slot, serta permainan kartu lainnya.[57] Higgs Domino Island merupakan nama aslinya dari awal ketika perilisannya dan kemudian telah berganti

---

[55] Lufaefi, "Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas Dan Lokalitas Tafsir Nusantara," *Substansia: Jurnal Ar-Raniry*, 2019, 39.

[56] Lufaefi, 39.

[57] Seftian Dandi Dewantara, "Karakteristik Game Higgs Domino Island Jika Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Perjudian" (Universitas Bhayangkara, 2023), 42.

nama menjadi Higgs Games Island.[58] Aplikasi ini dirilis pada tanggal 12 November 2018. Higgs Domino Island telah diunduh lebih dari 100.000.000 pengguna dari sejak awal perilisannya. Higgs Domino Island merupakan aplikasi yang termasuk ke dalam jenis aplikasi permainan daring (*online*).



Gambar II.1 Aplikasi Higgs Domino Island



Gambar II.2 Aplikasi Higgs Games Island

Aplikasi Higgs Domino Island ini telah mengalami perbaikan atau perubahan, dimana aplikasi ini telah berubah nama yang mana sebelumnya bernama Higgs Slot Domino Gaple Qiu Qiu menjadi Higgs Games Island. Aplikasi Higgs Domino Island ini juga telah mengalami perubahan atau perbaikan dengan menghilangkan tombol kirim chip

[58] Widodo Bogiarto, "HDI Ubah Nama Dan Buka Kembali Akses Unduhan Game," RMOL.ID, 2024, https://rmol.id/nusantara/read/2024/05/11/619998/hdi-ubah-nama-dan-buka-kembali-akses-unduhan-game.

atau koin. Aplikasi Higgs Domino Island ini tidak menghilangkan tombol kirim chip atau koin secara permanen, sehingga masih dapat diakses jika menggunakan alat bantu atau aplikasi bantuan seperti VPN. Aplikasi Higgs Domino Island merupakan aplikasi yang cukup terkenal dikalangan masyarakat dan banyak dimainkan bukan sebagai hiburan melainkan untuk berjudi.

Aplikasi Higgs Domino Island awalnya bertujuan sebagai hiburan, namun seiring dalam perkembangannya, aplikasi ini telah menjadi sumber penghasilan bagi sebagian pemain.[59] Aplikasi ini telah menuai banyak kontroversi sejak awal perilisannya karna mengandung unsur perjudian yang melibatkan transaksi chip. Terdapat anggapan bahwa Higgs Domino Island mengandung unsur perjudian karena transaksi chip yang bisa dikonversi menjadi uang dan beberapa pemain pemain menggunakan chip sebagai alat taruhan.[60] Aplikasi Higgs Domino Island ini sempat di blokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) karena diduga menjadi wadah perjudian online.

Higgs Domino Island merupakan sebuah aplikasi game online yang hanya bisa dijalankan apabila sebuah perangkat yang digunakan untuk bermain game terhubung dengan jaringan internet. Higgs Domino Island merupakan game berbasis android yang didalamnya terdapat situs atau aplikasi yang menyediakan berbagai game, mulai dari domino,

---

[59] Rahmadani, "Dampak Game Online (Higgs Domino Island) Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Sikara-Kara 1 Kecamatan Natal" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2022), 7.

[60] Zakiyan Rifqa, "Pemahaman Pemain Game Online Higgs Domino Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Judi" (UIN Ar-Raniry, 2022), 40.

kartu, puzzle dan slot yang menjadi sarana untuk mengumpulkan banyak *chip* yang didapat dari kemenangan.[61] Permainan Higgs Domino Island yang popular dan banyak digemari adalah slot, mulai dari DouFu DuoCai, Rezeki Nomplok, 5 Dragons, FaFaFa, dan lain-lain. Permainan Higgs Domino Island menjadi semakin menarik karena Game Higgs Domino Island menyediakan fitur *Top Up* (isi ulang), sedekah, dan kirim chip (koin mas).[62]

Adapun pada fitur sedekah chip yang diberikan terbatas. Pemain bisa mendapatkan tiga kali sedekah chip sehari, masing-masing sebesar 2 milliar.[63] Pemain bisa memanfaatkan fitur *Top Up* atau melakukan pembelian chip melalui pihak provider dengan cara menukar pulsa, apabila *chip* sedekah tidak cukup. *Chip* yang ada dapat diperjual belikan dengan harga sekitaran Rp.60.000 (Enam Puluh Ribu Rupiah) sampai Rp.70.000 (Tujuh Puluh Ribu Rupiah) untuk 1 (Satu) Billion chip.[64]

2. Bentuk Permainan

Aplikasi Higgs Domino Island menyediakan beragam jenis permainan yang dapat dimainkan, mulai dari permainan yang umum dijumpai dalam praktik perjudian seperti domino, poker, dan lainnya, hingga permainan yang cenderung ramah untuk anak-anak seperti ludo

---

61 Dewantara, "Karakteristik Game Higgs Domino Island Jika Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Perjudian," 42.

62 Murteza, "Unsur Maisir (Perjudian) Dalam Aplikasi Higgs Domino Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah," 33.

63 Rifqa, "Pemahaman Pemain Game Online Higgs Domino Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Judi," 41.

64 Nasruddin Khalil Harahap, "Dampak Higgs Domino Island Dalam Masyarakat," *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 2021, 260.

dan catur. Tujuan setiap pemain pun berbeda-beda; ada yang bermain sekadar untuk hiburan, namun tak sedikit pula yang bermain dengan niat mencari keuntungan atau bertaruh. Higgs Domino Island menawarkan berbagai macam pilihan permainan, dan salah satu yang cukup populer adalah permainan slot, yang menyerupai mesin judi di kasino.[65]

Dalam permainan slot, pemain cukup menekan tombol untuk memutar mesin, lalu gambar akan berubah berdasarkan faktor keberuntungan. Jika semua gambar yang muncul pada slot identik, maka pemain dinyatakan mendapatkan jackpot. Beberapa jenis slot dalam permainan Higgs Domino Island antara lain DuoFu DuoCai, FaFaFa, Dragon, dan lainnya. Selain itu, terdapat juga permainan lain seperti kamar 5 kartu yang merupakan versi permainan Gaple atau Domino dalam aplikasi tersebut. Seluruh permainan ini dapat diakses dengan menggunakan chip, dengan jumlah tertentu sesuai ketentuan masing-masing permainan.[66]

Dalam permainan kamar 5, setiap pemain termasuk empat pemain lainnya akan menerima lima kartu Gaple di awal permainan. Mekanisme permainannya serupa dengan permainan kartu Gaple pada umumnya, di mana pemain cukup mencocokkan kartu yang dimiliki dengan angka yang tersedia di atas meja. Permainan akan berakhir jika salah satu pemain berhasil menghabiskan seluruh kartunya, atau ketika

---

65 Dewantara, "Karakteristik Game Higgs Domino Island Jika Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Perjudian," 41.

66 Murteza, "Unsur Maisir (Perjudian) Dalam Aplikasi Higgs Domino Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah," 35.

tidak ada lagi kartu yang bisa dimainkan oleh semua pemain. Sementara itu, permainan Ludo juga mengikuti aturan yang umum dikenal. Pemain akan bermain melawan satu hingga tiga pemain lainnya, masing-masing menggunakan empat bidak dengan warna berbeda. Jumlah langkah setiap bidak ditentukan berdasarkan hasil lemparan dadu. Permainan berakhir ketika tiga pemain pertama berhasil membawa keempat bidaknya masuk ke dalam base, dan merekalah yang dinyatakan sebagai pemenang.

Higgs Domino Island adalah sebuah aplikasi permainan yang mudah diakses dan dimainkan, sehingga menarik minat banyak pengguna, baik dari kalangan remaja maupun orang dewasa. Setiap permainan dalam aplikasi ini umumnya membutuhkan minimal 1M chip, dan jika chip tidak mencukupi, pemain dapat melakukan top up melalui aplikasi atau membelinya dari penjual chip. Istilah sedekah juga cukup populer di kalangan pemain, yang merujuk pada chip gratis yang diberikan baik oleh sistem aplikasi maupun oleh pemain lain.

3. Fitur-Fitur dalam Aplikasi Higgs Domino Island

Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Higgs Domino Island diantaranya:

a) Menyediakan berbagai pilihan permainan klasik yang populer.

Beberapa permainan klasik populer di dalam aplikasi Higgs Domino Island diantaranya ialah Domino (termasuk Gaple dan

QiuQiu), Ludo, Catur, Cangkulan dan Congkak. Terdapat juga permainan lain seperti Kartu 41, Dam, Susun Kata, dan Wood Blast.

b) Menyediakan sistem VIP

Fasilitas VIP di berbagai tempat termasuk game memiliki banyak keuntungan dan kelebihan di banding member biasa. Pemain bisa menjadi anggota VIP premium baik perunggu, perak, emas hingga berlian. Adapun beberapa keuntungan menjadi anggota VIP diantaranya ialah terdapat banyak bonus, mengaktifkan fitur obrolan, menggunakan emoticon premium, dapat mengirim chip ke teman tanpa batas dan minimal top up dan lain-lain.

c) Menyediakan fitur emoticon dan interaksi

Fitur emoticon dan interaksi dalam Higgs Domino Island memungkinkan pemain untuk berkomunikasi dan mengekspresikan emosi mereka selama bermain game. Pemain dapat menggunakan berbagai emoticon lucu dan fitur interaktif untuk berinteraksi dengan pemain lain dalam game, baik di dalam maupun di luar room permainan.

d) Menyediakan fitur X8 Speeder untuk mempercepat putaran dalam permainan slot.

Fitur X8 Speeder berfungsi untuk mempercepat jalannya permainan. Sistem ini memungkinkan peningkatan kecepatan saat

bermain, sehingga permainan berlangsung lebih cepat dari biasanya.[67]

e) Mengadakan event dan turnamen

Fitur event di Higgs Domino Island menghadirkan berbagai kegiatan baru yang dirancang untuk menambah keseruan bermain. Beberapa contoh event dalam aplikasi Higgs Domino Island diantaranya: Event Monopoli, Berburu Harta Karun, Master Chef, Mengelola Kedai Kopi, dan lain-lain.

f) Menyediakan sistem ranking

Sistem ranking di Higgs Domino Island berfungsi untuk mengukur dan membandingkan kemampuan pemain. Pemain akan naik peringkat berdasarkan level permainan dan jumlah chip yang dimiliki, serta dapat melihat peringkat pemain lain secara global.

g) Dekorasi dan efek.

Fitur dekorasi dan efek di Higgs Domino Island memungkinkan pemain untuk mempercantik avatar dan ruangan mereka. Pemain dapat menggunakan berbagai bingkai avatar menarik dan efek khusus untuk meningkatkan tampilan mereka di dalam game. Terdapat juga efek khusus yang dapat digunakan di kamar biasa dan kamar taruhan.

---

[67] Rahmawati, "Unsur Pidana Perjudian Game Online Higgs Domino Ditinjau Menurut Hukum Pidana Islam" (UIN Ar-Raniry, 2022), 35.

Adapun beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam permainan Higgs Domino Island diantaranya:

a) Chip

Chip adalah bentuk mata uang yang digunakan oleh para pemain dalam permainan. Chip berfungsi sebagai nilai yang dipasang atau dipertaruhkan selama bermain. Pemain bisa memperoleh chip melalui berbagai cara, seperti melakukan top up menggunakan pulsa atau dengan login harian.

b) Bet

Bet adalah jumlah nilai yang dipasang sebagai taruhan dalam permainan, di mana pemain berkesempatan memperoleh chip sesuai dengan jumlah taruhan yang dipasang apabila berhasil menang.[68]

c) Slot



Gambar II.3 Permainan Slot

Slot adalah jenis permainan di Higgs Domino Island yang menyerupai mesin judi di kasino. Pemain cukup menekan tombol

[68] Rahmawati, 35.

untuk memutar gambar, dan hasilnya ditentukan oleh faktor keberuntungan. Jika semua gambar yang muncul pada slot serupa, maka pemain dianggap mendapatkan jackpot.[69]

d) Sedekah



Gambar II.4 Sedekah

Sedekah dalam konteks ini merujuk pada situasi ketika seorang pemain menerima chip secara cuma-cuma, baik yang diberikan oleh aplikasi maupun oleh pemain lain.[70]

Higgs Domino Island sebagai sebuah aplikasi memiliki dampak ganda yaitu dampak positif dan negatif. Pada satu sisi game ini dapat menjadi hiburan, mengurangi stres, dan bahkan membantu melatih keterampilan seperti kordinasi mata dan tangan, serta mengasah keterampilan dalam berbahasa inggris. Namun, disisi lain Higgs Domino Island juga dikaitkan dengan dampak negatif seperti kecanduan, gangguan kesehatan, masalah finansial, dan gangguan hubungan sosial.

---

69 Rahmadani, "Dampak Game Online (Higgs Domino Island) Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Sikara-Kara 1 Kecamatan Natal," 22.

70 Rahmawati, "Unsur Pidana Perjudian Game Online Higgs Domino Ditinjau Menurut Hukum Pidana Islam," 36.

4. Dampak dari Aplikasi Higgs Domino Island

Adapun dampak positif dari permainan Higgs Domino Island diantaranya:

a) Hiburan dan Pengurangan Stres

Higgs Domino Island bisa menjadi sarana hiburan yang menyenangkan dan membantu mengurangi stress setelah seharian beraktivitas.[71]

b) Pelatihan Keterampilan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bermain Higgs Domino Island dapat membantu melatih koordinasi mata dan tangan, serta kemampuan Inggris melalui interaksi dengan pemain lain.[72]

c) Penghasilan (meskipun kontroversial)

Beberapa pemain juga mencoba menghasilkan uang melalui jual beli chip dalam game, meskipun ini menjadi salah satu sumber kontroversi karena terkait dengan perjudian.[73]

Adapun dampak negatif dari permainan Higgs Domino Island diantaranya:

---

[71] Dewantara, "Karakteristik Game Higgs Domino Island Jika Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Perjudian," 53.

[72] Harahap, "Dampak Higgs Domino Island Dalam Masyarakat," 261.

[73] Resky Supratama, Marisa Elsera, and Emmy Solina, "Fenomena Judi Online Higgs Domino Dikalangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Tanjungpinang," *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2022.

a) Kecanduan

Banyak laporan menunjukkan bahwa Higgs Domino Island rentan menyebabkan kecanduan, yang dapat mengarah pada gangguan perilaku dan emosional.[74]

b) Gangguan Kesehatan

Kecanduan permainan ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan fisik dan mental, seperti gangguan tidur, masalah pada penglihatan, serta berbagai gangguan psikologis lainnya.[75]

c) Masalah Finansial

Praktik jual beli chip yang sering terjadi dalam Higgs Domino Island dapat memicu masalah finansial, bahkan mengarah pada tindakan kriminal seperti pencurian untuk mendapatkan chip.

d) Gangguan Sosial

Kecanduan game ini dapat mengganggu hubungan sosial pemain dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitarnya.[76]

e) Terkait Perjudian

Higgs Domino Island kerap kali dikaitkan dengan perjudian karena adanya transaksi jual beli chip dan potensi kerugian finansial yang signifikan, bahkan telah diharamkan oleh MUI.[77]

---

[74] Simbolon, "Aplikasi Game Online Higgs Domino Island Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Patologi Sosial," 79.

[75] Simbolon, 80.

[76] Dewantara, "Karakteristik Game Higgs Domino Island Jika Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Perjudian," 46.

[77] Kota Bengkulu, "MUI Nyatakan Game Higgs Domino Haram, Ini Tanggapan Walikota Helmi."

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Penafsiran Quraish Shihab terhadap Ayat-Ayat tentang *Maysir* dalam Al-Qur'an

Penafsiran berasal dari kata *tafsir*, yang berarti memberikan penjelasan. Kata *tafsir* sendiri diturunkan dari bentuk kata kerja *fassara–yufassiru–tafsiran*, yang berarti penjelasan atau uraian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *tafsir* diartikan sebagai penjelasan atau keterangan mengenai ayat-ayat Al-Qur'an. Secara istilah, kata *tafsir* merujuk pada penjabaran makna ayat-ayat dalam Al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam Surah Al-Furqan ayat 33, yang berbunyi:

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَٰكَ بِٱلْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا

"Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya.".

Pengertian ini selaras dengan yang dijelaskan dalam *Lisan al-'Arab*, yaitu *kasyf al-mugatta*, yang berarti membuka sesuatu yang tertutup. Tafsir dipahami sebagai upaya untuk mengungkap dan menjelaskan makna dari lafaz-lafaz yang sulit dipahami. Makna ini pula yang dimaksud oleh para ulama tafsir dengan istilah *al-idah wa al-tabiyin* (penjelasan dan penerangan).[78] Dengan demikian, tafsir dapat disimpulkan sebagai proses menjelaskan dan menerangkan isi Al-Qur'an, mencakup berbagai

[78] Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 66.

kandungan maknanya, sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah swt, berdasarkan kemampuan dan pemahaman sang penafsir.

Pengertian inilah yang dimaksud di dalam Lisan Al-Arab dengan *kasyf almugatta* (membuka sesuatu yang tertutup), dan tafsir ialah membuka atau menjelaskan maksud yang sukar dari suatu lafal. Pengertian ini yang dimaksudkan oleh para ulama tafsir dengan *al-idah wa al-tabyin* (menjelaskan dan menerangkan).[79] Dapat disimpulkan bahwa tafsir adalah menjelaskan dan menerangkan tentang keadaaan Al-Qur'an dari berbagai kandungan yang dimilikinya kepada apa yang dikehendaki oleh Allah swt sesuai kemampuan penafsir.

Adapun pengertian tafsir menurut etimologi diantaraya:

1. Menurut Raghib al-Ashfahani, kata *fasara* berarti *idzhar al-ma'qul*, yaitu mengungkapkan secara jelas apa yang tersirat dalam pikiran. Ia menjelaskan bahwa istilah *tafsir* secara khusus digunakan untuk menjelaskan kata-kata yang asing atau tidak umum, dan dalam beberapa konteks juga dapat berkaitan dengan pengalihan makna, sebagaimana terjadi dalam *ta'wil*.[80]
2. Abu Hayyan dalam *al-Bahr al-Muhit* menjelaskan bahwa kata *tafsir* juga dapat bermakna membuka atau menyingkap sesuatu agar memungkinkan berlangsungnya suatu proses atau pergerakan (*ta'riyat al-intiqal*). Hal ini sebagaimana dicontohkan oleh Tsa'lab, yang mengatakan, "Aku

[79] Baidan, 66.

[80] Abu al Qasim al Husain bin Muhammad, *Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an* (Beirut: Dar al Ma'rifah, n.d.), 380.

menelanjangi kuda itu agar ia terus berjalan hingga mencapai batas perjalanan".[81]

3. Jalal al-Din al-Suyuthi dalam karyanya *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an* menyebutkan bahwa istilah *tafsir* berasal dari bentuk *mashdar* kata *fassara*, yang berarti penjelasan dan penyingkapan (*al-bayān wa al-kashf*). Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa kata *fassara* merupakan turunan dari kata *safara*, yang dalam penggunaannya dapat ditemukan dalam ungkapan *asfara al-shubḥu idzā*—yang berarti waktu subuh telah tampak jelas ketika kegelapan telah sirna.[82]

Secara istilah, tafsir diartikan sebagai usaha untuk menjelaskan firman Allah atau memberikan penjelasan atas lafaz-lafaz Al-Qur'an dan maknanya. Pandangan ini juga disampaikan oleh Al-Qathan, yang menyatakan bahwa tafsir adalah ilmu yang bertujuan memahami kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, menjabarkan makna-maknanya, serta menggali hukum dan hikmah yang terkandung di dalamnya.[83] Sementara itu, Abu Hayyan mendefinisikan tafsir sebagai ilmu yang berkaitan dengan cara pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an, serta cara menggali petunjuk, hukum-hukum, dan makna yang dikandungnya. Az-Zarkasyi juga berpendapat serupa, bahwa tafsir merupakan ilmu untuk memahami serta menjelaskan makna-makna dalam kitab Allah yang

---

[81] Muhammad Husain Al-Dzahabi, *Tafsir Wa Al Mufassirun* (Beirut: Dar al-Fikr, n.d.), 13.
[82] Jalal al Din Al-Suyuthi, *Al Itqan Fi Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Fikr, 1979), 179.
[83] Manna Khalil Al-Qathan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2008).

diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, termasuk menyimpulkan isi hukum dan hikmahnya.[84]

Berdasarkan berbagai definisi tafsir yang telah dikemukakan oleh para ulama, dapat disimpulkan bahwa tafsir pada hakikatnya merupakan hasil dari usaha intelektual, pemikiran, dan ijtihad manusia dalam mengungkap nilai-nilai ilahi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Tafsir muncul melalui proses yang serius dan berulang-ulang dari seorang penafsir dalam upayanya menggali serta memahami makna-makna yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an, sekaligus menjelaskan hal-hal yang kurang jelas sesuai dengan kemampuan, wawasan, dan pendekatan yang dimilikinya.

Para ulama menilai bahwa tafsir memiliki peran yang sangat penting, karena tanpa penafsiran, pesan-pesan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia tidak akan tersampaikan secara maksimal. Oleh karena itu, keberadaan tafsir harus dihargai dengan cara menjaga dan melestarikan kekayaan tafsir yang telah ada, serta mengembangkan pendekatan-pendekatan baru dalam menafsirkan Al-Qur'an sesuai kebutuhan zaman. M. Quraish Shihab menyatakan bahwa pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an melalui berbagai bentuk tafsir sangat menentukan kemajuan atau kemunduran suatu umat. Ia juga menambahkan bahwa corak dan perkembangan tafsir mencerminkan arah serta tingkat pemikiran umat tersebut.[85]

---

[84] Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 141.
[85] Muchammad, "Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya," 109.

Judi (*maysir*) merupakan istilah yang merujuk pada sarana yang digunakan untuk memperoleh sesuatu secara mudah. Disebut demikian karena seseorang memilih jalan pintas untuk mencapai tujuannya, bukan melalui cara yang seharusnya, meskipun jalan pintas itu bertentangan dengan prinsip dan aturan syariat. *Maysir* adalah salah satu bentuk praktik perjudian yang dikenal di kalangan bangsa Arab pada masa jahiliyah, biasanya dilakukan dengan menggunakan *azlam* (anak panah undian) atau permainan yang melibatkan *qidah* dalam berbagai bentuk. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa *maysir* mencakup segala jenis permainan yang mengandung unsur *qimar* (taruhan), bahkan permainan anak-anak dengan *jauz* (biji-bijian) pun bisa termasuk di dalamnya jika mengandung unsur taruhan.[86]

Allah swt telah menceritakan dan menjelaskan tentang *maysir* di dalam Al-Qur'an, adapun terdapat 3 ayat tentang maysir di dalam Al-Qur'an diantaranya ialah :

1. Qs. Al-Baqarah : 219

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَآ إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَٰفِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَآ أَكْبَرُ مِن نَّفْعِهِمَا ۗ وَيَسْـَٔلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ قُلِ ٱلْعَفْوَ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْـَٔايَٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

"Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang (khamar) dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Akan tetapi, dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya." Mereka (juga) bertanya kepadamu tentang apa yang mereka infakkan. Katakanlah, "(Yang diinfakkan

[86] Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 265.

adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu berpikir.”

a). Asbabun Nuzul Qs Al-Baqarah : 219

Ayat ini diturunkan berkaitan dengan sahabat Umar ra, Mu’adz bin Jabal dan sekelompok dari kaum Anshar yang mendatangi Rasulullah saw seraya berkata, “*Berikan fatwa kepada kami mengenai khamar dan judi, sebab keduanya melenyapkan akal dan merampas harta”*. Kemudian Allah swt menurunkan ayat ini.[87] Adapun sebab turunnya firman Allah swt *“Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan”* adalah riwayat yang dituturkan oleh Ibnu Abi Hatim dari Ibnu Abbas, bahwa beberapa sahabat ketika diperintahkan berinfak di jalan Allah swt menemui nabi Muhammad saw lalu berkata *“Sesungguhnya kami tidak mengerti apa nafkah yang kami diperintahkan untuk mengeluarkannya dari harta kami ini. Sebenarnya harta seperti apa yang mesti kami nafkahkan ?”* Maka Allah swt menurunkan firmannya *“Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan, katakanlah: yang lebih dari keperluan”.* Sebagian orang berpendapat bahwa si penanya adalah Amr Ibnul Jamuh. Adapun mengenai makna nafkah disini, terdapat pendapat bahwa yang dimaksud ialah nafkah dalam jihad. Menurut pendapat jumhur maksudnya adalah sedekah sukarela.[88]

[87] Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir* (Jakarta: Gema Insani, 2013), 495.
[88] Az-Zuhaili, 497.

b). Munasabah Ayat

Pada ayat-ayat sebelumnya, Allah swt. telah menetapkan berbagai hukum terkait peperangan, yang berhubungan dengan interaksi terhadap pihak luar. Setelah itu, Allah mengalihkan perhatian kepada perbaikan kondisi internal umat, dengan menekankan pentingnya kehormatan diri, solidaritas sosial, kemurnian akidah, dan kebersihan fisik. Setiap gerakan kebangkitan atau misi besar memerlukan pembenahan baik dari sisi luar maupun dalam, agar mampu mewujudkan kemuliaan sejati dan membangun masyarakat serta individu di atas dasar yang kuat. Ayat ini, sebagaimana ayat sebelum dan sesudahnya, merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para sahabat.[89]

Dapat disimpulkan, munasabah surah al-Baqarah ayat 219 dengan ayat sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang hal-hal yang dapat memperbaiki keislaman seorang Muslim. Adapun perbedaannya jika di ayat sebelumnya pada hal-hal yang sifatnya eksternal pada jiwa seorang Muslim yakni pembahasan mengenai hukum-hukum peperangan, pada ayat 219 ini pada hal-hal yang sifatnya internal pada jiwa seorang muslim yakni pembahasan mengenai keharaman khamar dan judi.

[89] Az-Zuhaili, 497.

c). Tafsir dan Penjelasan

Khamar dalam konteks ini mencakup segala jenis zat yang dapat menyebabkan mabuk, tanpa memandang bahan dasarnya. Jika suatu minuman memiliki potensi memabukkan ketika dikonsumsi dalam takaran normal oleh orang yang sehat, maka minuman itu dikategorikan sebagai *khamar* dan hukumnya haram, baik dikonsumsi dalam jumlah banyak maupun sedikit, serta baik dampaknya tampak jelas maupun tidak.[90] Oleh karena itu, keharaman minuman keras tidak bergantung pada kadar alkoholnya, melainkan pada kemampuan minuman tersebut untuk menyebabkan mabuk.

Istilah *maysir* atau judi dalam ayat ini berasal dari kata yang berarti kemudahan, karena hasil yang diperoleh dari perjudian diraih tanpa kerja keras, melainkan hanya bergantung pada undian dan keberuntungan. Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw untuk menjawab pertanyaan mengenai khamar dan judi dengan penjelasan bahwa keduanya mengandung dosa besar. Dampaknya meliputi hilangnya kendali diri, gangguan kesehatan, tindakan penipuan dan kebohongan, perolehan harta secara tidak sah, serta tumbuhnya permusuhan. Meskipun demikian, ada pula manfaat duniawi yang dirasakan oleh sebagian kecil orang, seperti keuntungan finansial,

[90] Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, 467.

kesenangan sesaat, rasa hangat saat musim dingin, dan terciptanya peluang kerja.[91]

Meskipun judi dan *khamar* memiliki manfaat duniawi, dosa yang ditimbulkan dari keduanya jauh lebih besar daripada manfaatnya. Keuntungan tersebut pun hanya dinikmati oleh segelintir orang, sementara akibatnya adalah siksaan yang menanti di akhirat. Bahkan, manfaat yang dirasakan di dunia bisa berubah menjadi kerugian besar, baik dalam kehidupan dunia setelah mengonsumsinya atau berjudi, maupun di akhirat nanti.[92]

Wahbah Az-Zuhaili di dalam tafsirnya juga menafsirkan tentang ayat ini, adapaun tafsirannya terhadap ayat ini di dalam kitabnya ialah *"Para sahabatmu, wahai Muhammad bertanya kepadamu apakah meminum khamar dan berjudi itu halal atau haram? (perkara lain yang sama dengan meminum khamar adalah menjualnya, membelinya, dan segala sarana yang mengakibatkan orang meminumnya). Katakan pada mereka: Meminum khamar dan main judi mengandung dosa besar sebab keduanya mendatangkan banyak mudharat yang besar. Dosa minum khamar ialah mengganggu orang lain dan mengakibatkan permusuhan. Adapun dosa main judi adalah menahan hak orang lain dan berlaku zalim sehingga timbul permusuhan".*[93]

---

91 Shihab, 467.
92 Shihab, 468.
93 Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, 498.

Dengan demikian, inti pesan dari ayat ini adalah bahwa walaupun *khamar* dan judi mungkin menawarkan sebagian keuntungan secara duniawi, dampak negatif yang ditimbulkannya baik secara moral maupun spiritual jauh lebih besar. Karena itu, larangan terhadap keduanya bertujuan untuk menjaga umat dari kerusakan yang dapat mengganggu keseimbangan hidup mereka, baik di dunia maupun di akhirat.

2. Qs. Al-Maidah : 90

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنصَابُ وَٱلْأَزْلَٰمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَٰنِ فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan".

a). Asbabun Nuzul

Ibnu Jarir meriwayatkan dari sekelompok orang bahwa ayat ini turun berkaitan dengan peristiwa yang dialami Sa'ad bin Abi Waqqash. Ia terlibat perselisihan dengan seseorang akibat minuman keras (khamr), lalu orang tersebut memukul Sa'ad menggunakan tulang rahang unta hingga menyebabkan luka pada hidungnya. Kemudian, turunlah ayat ini berkenaan dengan keduanya. Ibnu Jarir dan Ibnu Mardawaih juga meriwayatkan dari Sa'ad dia berkata, ada seorang laki-laki Anshar yang membuat makanan, lalu dia mengundang kami. Kami meminum *khamr* sampai mabuk, kemudian kaum Anshar dan Quraisy saling

membanggakan diri. Orang-orang Anshar berkata, “kami lebih mulia daripada kalian”. Salah seorang dari mereka mengambil tulang gigi unta lalu dipukulkan ke hidung Sa’ad sehingga membuatnya retak, kemudian turunlah ayat ini.[94]

b). Munasabah Ayat

Allah swt berfirman pada ayat sebelumnya “Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan allah kepadamu” (Qs. Al-Maidah : 87) sampai pada firmannya, “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik”. Diantara perkara yang sering dianggap baik oleh sebagian orang adalah khamar dan judi. Namun, Allah menegaskan bahwa kedua hal tersebut bukanlah termasuk dalam kategori yang dihalalkan, melainkan justru termasuk dalam perkara yang diharamkan.[95]

c). Tafsir dan penjelasan

Surah Al-Ma’idah ayat 90 menyatakan bahwa minuman keras, perjudian, penyembahan berhala, serta praktik mengundi nasib dengan anak panah merupakan perbuatan yang najis dan termasuk dalam tipu daya setan. Oleh karena itu, umat Islam diperintahkan untuk menjauhi semua itu agar dapat meraih keberuntungan.[96] Dalam *Tafsir Al-Qur’an al-‘Adzhim*, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Surah Al-Ma’idah ayat 90

[94] Az-Zuhaili, 57.
[95] Az-Zuhaili, 58.
[96] Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*, 191.

secara jelas melarang kaum beriman dari meminum khamar dan berjudi. Larangan ini menunjukkan betapa pentingnya menghindari kedua perbuatan tersebut, karena keduanya tergolong dalam tindakan tercela yang dapat merusak akhlak dan nilai-nilai etika seorang Muslim. Ketentuan ini merupakan bentuk penjagaan dari Allah terhadap hamba-hamba-Nya, agar mereka terhindar dari hal-hal yang dapat membawa kerusakan, baik secara pribadi maupun sosial.[97]

Setelah sebelumnya Allah Swt. membahas mengenai masalah makanan, ayat ini diturunkan untuk menjelaskan mengenai minuman yang diharamkan, serta hal-hal lain yang biasanya berkaitan dengan minuman tersebut. Allah Swt. berfirman, "Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamr dan segala jenis yang memabukkan meskipun dalam jumlah sedikit, berjudi, berkurban untuk berhala, dan menggunakan anak panah untuk mengundi nasib adalah perbuatan keji, termasuk dalam berbagai bentuk keburukan yang berasal dari godaan setan. Maka jauhilah semua itu agar kamu meraih keberuntungan dan memperoleh apa yang kamu harapkan".[98]

Imam Bukhari, dalam menjelaskan urutan larangan-larangan tersebut, menyatakan bahwa larangan meminum khamr diajukan pertama karena minuman keras merupakan salah satu penyebab utama

---

[97] Zainuddin Lubis, "3 Ayat Al-Qur'an Yang Melarang Judi Online Dan Tafsirnya," arina.id, 2024, https://www.arina.id/islami/ar-dHnui/3-ayat-al-qur-an-yang-melarang-judi-online-dan-tafsirnya.

[98] Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, 191.

hilangnya harta. Larangan itu kemudian diikuti oleh larangan berjudi, karena perjudian juga merupakan bentuk penghancuran harta. Setelah itu, datang larangan memuliakan berhala, karena tindakan tersebut merupakan bentuk kerusakan terhadap agama. Pengagungan terhadap berhala dianggap sebagai bentuk syirik yang nyata, yaitu menyekutukan Allah. Jika berhala disembah, maka itu syirik terang-terangan, sedangkan jika hanya dijadikan objek penyembelihan tanpa disembah, maka termasuk syirik tersembunyi. Oleh karena itu, larangan memuliakan berhala diikuti dengan larangan mengundi nasib menggunakan anak panah, yang juga merupakan bentuk syirik tersembunyi. Seluruh larangan ini kemudian disatukan dengan satu alasan utama, yaitu bahwa semua perbuatan tersebut termasuk *rijs* atau perbuatan yang najis dan tercela.[99]

Istilah *maysir* berasal dari kata *yusr*, yang berarti kemudahan. Judi disebut *maysir* karena pelakunya bisa memperoleh atau kehilangan harta dengan cara yang cepat dan mudah. Selain itu, kata ini juga mengandung makna pemotongan dan pembagian. Pada masa Jahiliyah, praktik perjudian dilakukan dengan mempertaruhkan unta, yang kemudian disembelih dan dagingnya dibagi sesuai dengan hasil kemenangan. Dalam konteks hukum, *maysir* atau perjudian mencakup segala bentuk aktivitas yang melibatkan dua pihak atau lebih yang

[99] Shihab, 192.

mempertaruhkan uang atau barang untuk memenangkan suatu hasil atau keputusan.[100]

Kata *al-anshab* merujuk pada batu yang didirikan atau dipancang, dan juga dapat berarti berhala. Di sekitar Ka'bah dahulu terdapat sekitar 360 berhala. Ketika mereka menyembelih hewan, darahnya dipercikkan ke berhala-berhala tersebut, termasuk ke Ka'bah. Tindakan ini bertujuan untuk membedakan antara hewan yang disembelih untuk dikonsumsi dan yang dipersembahkan kepada dewa-dewa mereka atau kepada jin.[101]

Batu-batu yang disebut sebagai *anshab* dalam ayat ini memiliki berbagai bentuk. Sebagian diletakkan di sekitar Ka'bah, sementara yang lain berada di tempat berbeda. Dalam *Shahih Bukhari*, Imam Bukhari meriwayatkan pernyataan Abu Raja' al-Utharidi yang mengatakan, "Dahulu kami menyembah batu. Jika kami menemukan batu yang lebih bagus, kami membuang yang lama dan menyembah yang baru. Jika tidak menemukan batu, karena kami berada di padang pasir, kami mengumpulkan tanah, lalu memerah susu kambing di atasnya hingga tanah itu mengeras dan kami menyembahnya".[102]

Adapun ketika ayat ini diturunkan, kaum Muslimin umumnya telah memahami dengan baik larangan menyembah berhala dan tidak

[100] Shihab, 193.
[101] Shihab, 17.
[102] Shihab, 17.

lagi melakukannya. Namun, masih ada sebagian kecil dari mereka yang tetap mempertahankan praktik tersebut, dengan keyakinan bahwa hal itu bisa menghindarkan mereka dari gangguan makhluk halus atau sejenisnya. Kebiasaan ini bahkan terus berlangsung lama setelahnya, dan kemungkinan hingga saat ini masih ada orang-orang yang melakukannya dengan tujuan serupa.

Kata *al-azlam* merupakan bentuk *jamak* dari *zalam*, yaitu potongan kayu menyerupai anak panah yang belum diasah atau belum dipasangi ujung besi. Alat ini digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk dalam praktik perjudian. Sebagian orang menggunakan *al-azlam* dalam berjudi dengan unta, misalnya untuk menentukan bagian tubuh unta yang menjadi milik siapa atau berapa ekor unta yang akan diperoleh dari hasil taruhan. Terdapat sepuluh batang kayu semacam ini, masing-masing bertuliskan bagian tertentu, dan hasilnya ditentukan sesuai dengan tulisan pada batang yang ditarik. Oleh karena itu, ayat ini melarang mengonsumsi daging yang diperoleh dari praktik perjudian semacam itu.[103]

Al-Azlam juga digunakan untuk menentukan nasib seseorang atau hasil dari usaha mereka. Misalnya, jika seseorang berencana untuk bepergian atau menikah, mereka terlebih dahulu mengunjungi seorang peramal, penjaga patung suci, atau Ka'bah. Disana telah ada tiga anak

[103] Shihab, 18.

panah yang bertuliskan tuhan memerintah, tuhan melarang, dan terdapat panah yang tidak bertuliskan apa-apa. Apabila mereka mendapatkan panah yang tidak bertuliskan apa-apa, mereka mengulangi proses tersebut hingga mendapatkan salah satu anak panah yang bertuliskan.[104]

Sebagian besar ulama menafsirkan larangan minuman *khamr*, penunjukan *khamr* sebagai *rijs* (kotor), dan perintah untuk menghindarinya sebagai bukti bahwa *khamr* adalah sesuatu yang najis. Istilah Arab *rijs* juga digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang kotor atau tidak suci. Al-Qurthubi berpendapat bahwa kalimat *fajtanibuhu* mengimplikasikan kewajiban untuk menghindari *khamr* dalam segala bentuknya. Bukan hanya dilarang untuk meminumnya, tetapi juga dilarang untuk menjualnya atau menggunakannya sebagai obat.[105]

Menurut riwayat yang diriwayatkan oleh Ibn Abu Hatim melalui ayahnya, Isa ibn Marhum, Hatim, Ja'far ibn Muhammad, dan Ali ibn Abu Hatim, perjudian (*maysir*) dilarang dalam Islam. Muhammad ibn Isma'il al-Ahmasi menambahkan, melalui Waki', Sufyan, al-Laits, Atha', Mujahid, dan Tawus, bahwa semua permainan yang melibatkan taruhan, termasuk permainan kelereng anak-anak, dianggap sebagai perjudian. Dengan demikian, riwayat ini memperluas definisi perjudian

[104] Shihab, 18.
[105] Shihab, 193.

untuk mencakup bentuk-bentuk yang tampaknya sepele namun tetap dilarang.[106]

Nabi Muhammad saw diperintahkan oleh Allah swt untuk memberitahukan kepada para pengikutnya bahwa perjudian dan minum-minuman keras merupakan dosa besar. Dosa-dosa ini menyebabkan ketidakseimbangan mental, masalah kesehatan, penipuan, kebohongan, dan perolehan harta melalui cara-cara yang tidak sah. Dosa-dosa ini menimbulkan permusuhan dan kehancuran dalam masyarakat. Meskipun perjudian mungkin memberikan kesenangan sementara dan keuntungan materi, dampaknya yang negatif jauh lebih besar. Perjudian merugikan individu dan menciptakan masalah sosial yang rumit dan sulit diselesaikan.[107]

Berdasarkan ayat ini, serta penjelasan para ulama dan perawi Hadits, jelaslah bahwa menghindari minuman keras dan perjudian merupakan aspek penting dari ketaatan seorang Muslim kepada Allah swt. Larangan ini bertujuan untuk menjaga kesucian hati, pikiran, dan perbuatan individu dalam masyarakat Muslim, sehingga tercipta lingkungan yang aman, damai, dan bermartabat.

3. Qs. Al-Maidah : 91

إِنَّمَا يُرِيدُ ٱلشَّيْطَٰنُ أَن يُوقِعَ بَيْنَكُمُ ٱلْعَدَٰوَةَ وَٱلْبَغْضَآءَ فِى ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ ٱللَّهِ وَعَنِ ٱلصَّلَوٰةِ ۖ فَهَلْ أَنتُم مُّنتَهُونَ

106 Lubis, "3 Ayat Al-Qur'an Yang Melarang Judi Online Dan Tafsirnya."
107 Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, 467.

"Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)".

a) Asbabun Nuzul

Surah al-Maidah 90-91 diturunkan setelah Utbah bin Malik mengundang para Sahabat, termasuk Sa'ad bin Abi Waqqas, untuk makan bersama. Mereka makan dan minum *khamr* hingga mabuk. Merasa bangga, sebagian dari mereka membacakan puisi yang memuji kaum mereka sendiri dan menghina para *Anshar*. Seorang pemuda dari *Anshar*, yang merasa dihina, lalu mengambil tulang dan memukul kepala Sa'ad, hingga ia berdarah. Sa'ad melaporkan insiden tersebut kepada Nabi, dan ayat-ayat ini turun. Ayat tersebut dengan jelas menyatakan bahwa minum *khamr* dilarang karena bersifat najis dan terlarang. Itu adalah salah satu perbuatan setan dan tidak boleh dilakukan oleh orang-orang yang beriman kepada Allah. Dengan turunnya ayat ini, semua kemungkinan bagi orang-orang beriman untuk meminum *khamr* dihapuskan.[108]

b) Munasabah Ayat

Allah swt berfirman pada ayat sebelumnya "Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah swt kepadamu" (Qs. Al-Maidah : 87) sampai pada firmannya, "Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki

[108] Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, 57.

yang halal dan baik". Diantara hal-hal yang dianggap baik adalah *khamr* dan judi, Allah pun menjelaskan bahwa dua hal tersebut tidak masuk dalam hal-hal yang dihalalkan, tetapi justru masuk kedalam hal-hal yang diharamkan.[109]

c) Tafsir dan penjelasan

Ayat ini menjelaskan mengapa *khamr* dan perjudian dilarang. Ayat sebelumnya secara tegas *khamr*, perjudian, dan hal-hal lain. Ayat ini hanya membahas *khamr* dan perjudian karena alasan larangan penyembahan berhala dan undian telah dijelaskan sebelumnya pada ayat 30 di awal surah. Penyembahan berhala dianggap sebagai perbuatan buruk dan telah lama ditinggalkan oleh orang-orang beriman. Namun, masih banyak orang yang mengonsumsi minuman keras (*khamar*) dan berjudi, yang masih meninggalkan kesan yang kuat.[110]

Ayat-ayat Al-Qur'an sebelumnya masih mengesankan bolehnya meminum *khamr* beberapa saat sebelum shalat, dan barcerita bahwa *khamr* dan judi memiliki sisi positif, sebagaimana diisyaratkan oleh Qs. Al-Baqarah ayat 219. Untuk menghilangkan kesan itu, ayat ini menegaskan bahwa sesungguhnya setan itu hanya bermaksud untuk mendorong dan menggambarkan kesenangan serta kelezatan *khamr* dan perjudian untuk menimbulkan permusuhan dan bahkan kebencian diantara kamu melalui upayanya memperindah dalam benak kamu

---

109 Az-Zuhaili, 58.
110 Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, 194.

tentang *khamr* dan judi tersebut. Dampak buruknya di dunia dan di akhirat nanti, yang melanggar akan mendapat siksa, serta disamping dampak buruk itu setan juga menghalangi kamu dari mengingat Allah swt melalui kedua hal itu. Meminum *khamr* mengganggu kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan, membuat mereka bertindak tanpa berpikir. Judi, baik menang maupun kalah, membuat seseorang menjadi terobsesi dan terpesona, menghabiskan waktunya untuk mencoba mendapatkan keuntungan lebih atau mengembalikan kerugian mereka.[111]

Pada ayat ini, hal yang mencegah seseorang dari mengingat Allah swt dapat berarti melupakan zikir dengan hati dan lidah. Hal ini juga dapat berarti melupakan peringatan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad saw. Melupakan zikir dari perspektif *rububiyyah* (kekuasaan) Allah atas manusia dapat menyebabkan seseorang melupakan *ubudiyyah* (ibadah) kepadanya, terutama shalat. Melupakan *rububiyyah* Allah dapat menyebabkan seseorang hidup tanpa arah atau petunjuk. Setelah menyebutkan zikir, Al-Qur'an secara khusus menyebutkan shalat, yang merupakan bagian dari zikir dan sering disebut demikian, seperti:

إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

"Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah

[111] Shihab, 195.

lebih besar keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan"(Qs.Al-Ankabut:45)

Penyebutan tersebut menunjukkan bahwa shalat adalah salah satu hal yang terpenting dalam beragama. Dalam hal ini nabi Muhammad saw bersabda: *"Shalat adalah tiang agama, siapa yang menegakkannya, maka ia menegakkan agama, dan siapa yang mengabaikannya atau meninggalkannya, maka ia telah merobohkan agama"*.[112]

Kalimat "*fahal antum muntahun*" berarti "apakah kalian akan berhenti?" Kalimat ini mengandung makna perintah yang tegas dan mengandung teguran terhadap beberapa umat Muslim yang belum menghentikan kebiasaan minum saat ayat ini diturunkan. Pertanyaan ini memang tepat, karena bahasa larangan yang tegas tidak lagi diperlukan sejak kebiasaan tersebut telah dilarang dan bahayanya telah dijelaskan. Hal yang diperlukan adalah menanyakan seberapa dalam penjelasan sebelumnya telah mempengaruhi pikiran mereka. Melarang sesuatu secara berulang-ulang menciptakan kesan bahwa mereka yang dilarang belum mencapai tingkat kesadaran atau memahami larangan tersebut.[113]

Dalam satu riwayat dikemukakan bahwa Umar Ibn al Khattab ra mengharap dan bermohon kepada Allah swt untuk menjelaskan secara sempurna dan tuntas persoalan *khamr*, dan apa yang beliau harapkan itu terpenuhi melalui ayat ini.[114]

---

[112] Shihab, 196.
[113] Shihab, 196.
[114] Shihab, 197.

Berdasarkan penjelasan dan deskripsi sebelumnya tentang *maysir* (judi), dapat disimpulkan bahwa Allah melarang umat Islam mengonsumsi *khamar* (minuman keras) dan berjudi karena dua alasan utama. Pertama, tindakan-tindakan ini merupakan tipu daya setan yang bertujuan untuk menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara manusia. Kedua, minuman keras dan judi mengalihkan perhatian manusia dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat. Dengan kata lain, larangan ini bertujuan untuk menjaga persatuan dan ketaatan di antara umat Islam.

B. Analisis dan Relevansi Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Aplikasi Higgs Domino Island

1. Konsep *Maysir* Menurut Quraish Shihab

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, kata *maysir* berarti judi. Ia terambil dari kata yang berarti gampang dan tanpa usaha. Quraish Shihab berpendapat bahwa judi dapat menimbulkan dampak yang merusak seperti hilangnya keseimbangan, gangguan kesehatan, penipuan, kebohongan dan perolehan harta tanpa hak, dan benih permusuhan. *Maysir* atau judi juga memiliki sedikit manfaat duniawi bagi sebagian orang seperti keuntungan materi, kesenangan sementara dan ketersediaan lapangan kerja. Semua itu adalah manfaat duniawi, pada masa *jahiliyyah* hasil perjudian disumbangkan kepada fakir

miskin, akan tetapi manfaat-manfaat tersebut hanya dinikmati sebagian orang dan mengakibatkan dampak yang lebih besar.[115]

Al-Qur'an menjelaskan mengenai *maysir* atau judi dalam beberapa ayat, adapun beberapa ayat yang menjadi dasar pengharaman maysir atau judi diantaranya:

a) Al - Baqarah : 219

يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَآ إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَٰفِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَآ أَكْبَرُ مِن نَّفْعِهِمَا ۗ وَيَسْـَٔلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ قُلِ ٱلْعَفْوَ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْـَٔايَٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

"Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang (khamar) dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Akan tetapi, dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya." Mereka (juga) bertanya kepadamu tentang apa yang mereka infakkan. Katakanlah, "(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan)." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu berpikir."

Ayat ini secara jelas memberikan gambaran mengenai khamr dan maysir, dimana khamr dan maysir memiliki manfaat dan mudharatnya. Ayat ini juga menjelaskan bahwasanya diantara keduanya hanya memiliki sedikit manfaat dan mudharat atau dosa yang dihasilkan jauh lebih besar. Pada saat ayat ini diturunkan Allah swt hanya memberi peringatan dan belum mengharamkan mengenai khamr dan maysir, ketika itu hanya mereka yang tinggi kesadarannya yang menghindari

[115] Shihab, 467.

perjudian dan *khamr*, sebagian diantara sahabat nabi masih melakukannya.

b) Al-Maidah 90-91

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنصَابُ وَٱلْأَزْلَٰمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَٰنِ فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

إِنَّمَا يُرِيدُ ٱلشَّيْطَٰنُ أَن يُوقِعَ بَيْنَكُمُ ٱلْعَدَٰوَةَ وَٱلْبَغْضَآءَ فِى ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ ٱللَّهِ وَعَنِ ٱلصَّلَوٰةِ ۖ فَهَلْ أَنتُم مُّنتَهُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)".

Ayat ini secara jelas mengharamkan *maysir* dan menjelaskan dampak negatifnya, yaitu memicu permusuhan, menimbulkan kebencian, dan menghalangi dari beribadah kepada Allah swt.

Quraish Shihab juga mengatakan bahwa *maysir* atau judi selain dapat memperoleh harta juga dapat menghilangkan harta. Quraish Shihab mendefinisikan judi sebagai segala macam aktivitas yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk memenangkan suatu pilihan dengan menggunakan uang atau materi sebagai taruhan.[116] Quraish Shihab menjelaskan bahwasanya *maysir* atau judi itu dapat

[116] Shihab, 193.

menimbulkan permusuhan dan kebencian serta menghalangi dari mengingat Allah swt. Kemenangan atau kekalahan dalam berjudi menjadikan seseorang terpaku, hingga menghabiskan waktu dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar atau berusaha mengganti kerugiannya.

Wahbah Az-Zuhaili juga mengatakan dalam tafsirnya Tafsir Al-Munir bahwasanya semua jenis taruhan masuk dalam kategori judi, bahkan ini berlaku juga untuk permainan anak-anak. Wahbah Az-Zuhaili mengutip sebuah riwayat dari Ali di dalam tafsirnya, Ali berkata, *"Catur merupakan permainan judi."* Demikian halnya permainan kartu jika menggunakan uang. Apabila catur dan permainan kartu tidak menggunakan uang, jumhur tetap mengharamkannya sebab ia berpotensi menimbulkan permusuhan dan dendam, serta menjadi penghalang dari mengingat Allah swt dan shalat.[117] Imam Syafi'i berpendapat bahwa catur hukumnya makruh karena ia dapat menyia-nyiakan waktu. Wahbah Az-Zuhaili mengatakan bahwasanya judi dapat memberikan keuntungan tanpa bekerja dan berusaha dapat menyebabkan kerugian di pihak lain dan menumbuhkan api permusuhan dan kebencian.[118]

Al-Qurthubi berkata, bahwasanya main kartu atau catur, baik dengan taruhan atau tidak, hukumnya adalah haram. Al-Qurthubi juga

[117] Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, 60.
[118] Az-Zuhaili, 61.

menjelaskan bahwasanya setiap permainan yang melipatgandakan harta, menyebabkan permusuhan dan kebencian diantara orang-orang yang melakukan permainan itu, menghalangi dari dzikir kepada Allah swt dan shalat hukumnya adalah haram, sama seperti minum khamr. Al-Qurthubi juga mengatakan bahwasanya permainan judi dapat menyebabkan kelalaian dan kelalaian tersebut akan menguasai hati sama seperti kondisi mabuk.[119]

Berdasarkan penjelasan atau uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis menganalisis bahwasanya *maysir* atau judi merupakan segalah hal atau aktivitas yang berkaitan dengan taruhan dan melalaikan seseorang dari beribadah kepada Allah swt maka ia adalah perbuatan judi. Dampak buruk yang dihasilkan dari *maysir* atau judi lebih besar dari manfaatnya. Judi tidak hanya dapat menghilangkan harta, menimbulkan permusuhan dan kebencian antara sesama, akan tetapi juga dapat merusak pikiran, akal dan dapat mengganggu kesehatan seseorang. Apabila seseorang menang ia tidak akan merasa puas, dan selalu berharap lebih, dan apabila kalah ia akan terus bermain atau berusaha untuk mengganti kerugiannya, hal inilah yang menjadi alasan pengharaman *maysir* atau judi, dikarenakan dampak yang dihasilkan jauh lebih besar bagi kehidupan seseorang.

---

[119] Az-Zuhaili, 66.

2. Relevansi Penafsiran Quraish Shihab terhadap Aplikasi Higgs Domino Island

Fenomena perjudian dengan sarana internet atau biasa dikenal dengan judi online yang banyak ditemukan di era globalisasi ini di dukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah berkembang pesat dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Praktik perjudian telah berkembang pesat dari masa ke masa hingga saat ini. Perjudian yang dahulu hanya dapat dilakukan secara tatap muka atau berinteraksi secara langsung kini telah berkembang, dimana kini perjudian dapat dilakukan secara daring atau online tanpa perlu berinteraksi secara langsung. Telepon genggam yang dahulu hanya berfungsi sebagai alat telekomunikasi, kini telah berkembang dan memiliki banyak fitur layanan seperti sarana mengekpresikan diri dan mencari informasi.[120]

Adapun salah satu aplikasi yang diduga mengandung unsur perjudian online ialah aplikasi Higgs Domino Island. Aplikasi ini dapat ditemukan dan diinstal di Google Playstore. Pemain diharuskan memiliki *chip* sebagai syarat untuk bermain, adapun *chip* tersebut didapatkan dengan cara login harian (sedekah), *top up* di dalam game, atau membeli kepada penampung *chip*. Aplikasi ini memuat bermacam-macam jenis permainan seperti Domino, Kartu Poker, Ludo, Slot, dan lain lain.

---

120 Murteza, "Unsur Maisir (Perjudian) Dalam Aplikasi Higgs Domino Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah," 43.

Pada permainan Higgs Domino Island, chip digunakan sebagai taruhan. Taruhan ini merujuk pada jumlah chip yang dipertaruhkan saat bermain game. Peluang menang bergantung pada besarnya taruhan. Jumlah taruhan menentukan jumlah keuntungan yang diperoleh.

Pemain akan menerima bonus harian berupa dua juta *chip* gratis tiga kali sehari saat pemain login ke aplikasi Higgs Domino Island setiap hari.[121] Bonus ini merujuk pada *chip* gratis yang diperoleh saat pemain membuka aplikasi setiap hari. Apabila *chip* pemain habis, mereka dapat mengisi ulang atau menambah saldo langsung melalui aplikasi atau membeli chip dari penjual pihak ketiga menggunakan nomor ID akun dalam game mereka. Untuk mengirim dan menjual chip, pengirim harus memiliki minimal 500 juta chip.

Menurut syariat Islam, permainan tidak disukai karena membuang-buang waktu dan mengalihkan perhatian seseorang dari mengingat Allah. Namun, permainan yang melibatkan perjudian dilarang. Permainan yang diperbolehkan meliputi kompetisi yang diizinkan oleh syariat Islam, seperti balap kuda, panahan, dan latihan senjata, serta permainan yang meningkatkan pemikiran strategis dan kekuatan fisik. Permainan-permainan ini boleh menawarkan hadiah atau penghargaan, asalkan hadiah tersebut tidak berasal dari pihak yang berkompetisi. Hadiah dari pihak ketiga juga diperbolehkan, begitu pula

[121] Rifqa, "Pemahaman Pemain Game Online Higgs Domino Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Judi," 41.

hadiah dari salah satu pihak yang berkompetisi, dengan syarat pihak yang menang berhak atas hadiah tersebut dan tujuannya adalah untuk menentukan siapa yang paling terampil.[122]

Pemain akan dipertemukan dengan pemain lainnya secara online layaknya permainan online yang beredar di internet. Para pemain yang memenangkan pertandingan akan mendapatkan chip yang berasal dari kekalahan pemain lain. *Chip* dapat diperjual belikan dan beredar secara illegal, chip tersebut biasanya di perjual belikan oleh para penjual pulsa, aksesoris handphone dan lain-lain. Pelaku melakukan transaksi hasil perjudian kepada para penyedia atau penampung chip dengan kisaran harga untuk 1 Billion chip berkisar 60.000-70.000 Rupiah, dengan adanya transaksi atau fasilitas-fasilitas jual beli online, menjadikan pengguna game memanfaatkannya dengan melakukan penjualan chip untuk menghasilkan keuntungan.[123]

Seseorang dapat dikatakan bermain judi apabila tiap-tiap permainan, mendasarkan pada pengharapan untuk menang, pada umumnya bergantung pada untung-untungan saja, dan dapat terhitung judi apabila pertaruhan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba. Higgs Domino Island adalah permainan Kartu, Slot, dan lain-lain yang dalam permainannya gamer bertaruh menggunakan chip untuk bisa

[122] Murteza, "Unsur Maisir (Perjudian) Dalam Aplikasi Higgs Domino Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah," 45.

[123] Murteza, 45.

mendapatkan kemenangan. Higgs Domino Island bukan lagi digolongkan sebagai permainan interaktif karena mengandung unsur judi didalamnya seperti permainan poker dan permainan slot, dalam prakteknya permainan slot dalam dunia nyata sama halnya seperti permainan jackpot atau DingDong yang sering dilihat pada film kasino Las Vegas atau film Hollywood lainnya. Unsur judi dalam permainan Higgs Domino Island selain dari jenis permainan yang mengadopsi dari jenis permainan offline yang sering dijadikan untuk bermain judi, proses jual beli atau transaksi jual beli chip didalamnya juga merupakan landasan dasar permainan tersebut dikategorikan sebagai judi.

Kata perjudian sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti permainan dengan memakai uang sebagai taruhan.[124] Quraish Shihab mendefinisikan judi sebagai segala macam aktivitas yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk memenangkan suatu pilihan dengan menggunakan uang atau materi sebagai taruhan. Higgs Domino Island juga merupakan permainan yang hasilnya berdasarkan untung-untungan atau berdasarkan kelihaian pemain dalam memainkan permainannya. Setiap pemain akan berharap mendapatkan keuntungan yang bertambah besar dari modal chip yang pemain mainkan agar ketika pemain mendapatkan untung yang bertambah keuntungan tersebut bisa ditukartkan menjadi pundi-pundi rupiah dengan cara menjual chip hasil

[124] "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," n.d., https://kbbi.web.id/judi.

kemenangan kepada pemain lain yang membutuhkan atau ingin membeli chip.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis dari yang telah dipaparkan dari beberapa bab diatas, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menurut Quraish Shihab, perjudian didefinisikan sebagai setiap kegiatan di mana dua atau lebih pihak bersaing untuk memenangkan taruhan, dengan uang atau barang berharga sebagai taruhannya. Quraish Shihab menjelaskan bahwasanya *maysir* atau judi itu dapat menimbulkan permusuhan dan kebencian serta menghalangi dari mengingat Allah swt. Kemenangan atau kekalahan dalam berjudi menjadikan seseorang terpaku, hingga menghabiskan waktu dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar atau berusaha mengganti kerugiannya.

2. Adapun relevansi penafsiran ayat-ayat tentang *maysir* oleh Quraish Shihab terhadap permainan Higgs Domino Island, bahwa permainan ini termasuk kepada *maysir* dengan alasan permainan ini berdampak *negative* terhadap pelakunya sama halnya dengan larangan maysir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Pemerintah

   Diharapkan kepada pemerintah khususnya kepada Kementerian Komunikasi Informasi dan Informatika (Kominfo) dan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) untuk lebih kritis dalam menyeleksi dan memperhatikan situs-situs atau aplikasi-aplikasi yang diperbolehkan atau diizinkan untuk dapat diakses dalam negeri dan juga diharapkan dapat menyeleksi dengan mempertimbangkan kepada aspek-aspek kerusakan yang dihasilkan dan aspek syariat agama.

2. Masyarakat

   Diharapkan agar dapat lebih berhati-hati dalam memilih permainan, dengan semakin banyaknya permainan dan berkembangnya metode perjudian hingga masuk kedalam ranah game online, masyarakat harus berhati-hati dengan memperhatikan sistem dan metode dalam permainan agar terhindar dari permainan-permainan yang mengandung unsur perjudian.

3. Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman dan isu-isu kontemporer terbaru mengenai fenomena judi online yang beredar di masa saat ini dan juga diharapkan

penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti yang ingin meneliti, sehingga dapat untuk melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Dzahabi, Muhammad Husain. *Tafsir Wa Al Mufassirun*. Beirut: Dar al-Fikr, n.d.

Al-Munawar, Said Agil Husein. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Al-Qathan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2008.

Al-Suyuthi, Jalal al Din. *Al Itqan Fi Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, 1979.

Amin, Mafri, and Lilik Ummi Kaltsum. *Literatur Tafsir Indonesia*. Ciputat: LP. UIN Jakarta, 2011.

Amin, Muhammadiyah. "Metodologi Tafsir M.Quraish Shihab: Studi Terhadap Wawasan Al-Qur'an." IAIN Alauddin, 2003.

Amir, Mafri. *Literatur Tafsir Indonesia*. Tangerang Selatan: Mazhab Ciputat, 2013.

Anwar, Rosihon. *Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Arif, Sukuryadi, and Fatimaturrahmi. "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019).

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani, 2013.

Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Bogiarto, Widodo. "HDI Ubah Nama Dan Buka Kembali Akses Unduhan Game." RMOL.ID, 2024. https://rmol.id/nusantara/read/2024/05/11/619998/hdi-ubah-nama-dan-buka-kembali-akses-unduhan-game.

Budiana, Yusuf, and Sayiid Nurlie Gandara. "Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021).

Daulay, Salim Said, Sopan Sofian, and Juli Julaiha. "Pengenalan Al-Quran." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023).

Dewantara, Seftian Dandi. "Karakteristik Game Higgs Domino Island Jika Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Perjudian." Universitas Bhayangkara, 2023.

Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Depok:

Kencana, 2017.

Farmawy, Abdul Hayy al. *Metode Tafsir Dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Fiqri, Haikal Al. "Prohibisi Judi Dan Khamr Dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Al-Misbah Dan Rawa'iul Bayan." *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023).

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1982.

Harahap, Nasruddin Khalil. "Dampak Higgs Domino Island Dalam Masyarakat." *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 2021.

Hilyatin, Dewi Laela. "Larangan Maisīr Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Perekonomian." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2021). https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4507.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," n.d. https://kbbi.web.id/judi.

Karman, Agnes Nuraeni Muslim, and Andi Surya Abdi. "Tafsir Al-Miṣbāh: Lentera Hati Quraish Shihab." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2024.

Kota Bengkulu, Mc. "MUI Nyatakan Game Higgs Domino Haram, Ini Tanggapan Walikota Helmi." InfoPublik, 2021. https://infopublik.id/kategori/nusantara/577908/mui-nyatakan-game-higgs-domino-haram-ini-tanggapan-walikota-helmi.

Lubis, Zainuddin. "3 Ayat Al-Qur'an Yang Melarang Judi Online Dan Tafsirnya." arina.id, 2024. https://www.arina.id/islami/ar-dHnui/3-ayat-al-qur-an-yang-melarang-judi-online-dan-tafsirnya.

Lufaefi. "Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas Dan Lokalitas Tafsir Nusantara." *Substansia: Jurnal Ar-Raniry*, 2019.

Masduki, Mahfuz. *Tafsir Al-Misbah M.Quraish Shihab Kajian Atas Amtsal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Muchammad, Achmad. "Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2021).

Muhammad, Abu al Qasim al Husain bin. *Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an*. Beirut: Dar al Ma'rifah, n.d.

Murteza, Dicky. "Unsur Maisir (Perjudian) Dalam Aplikasi Higgs Domino Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayah." UIN Ar-Raniry, 2022.

Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia

Indonesia, 2012.

Nurdin. *Ulumul Qur'an*. Edited by Armiadi. Banda Aceh: CV. Bravo, 2018.

Nurhidayat, M.Ilham. "Kisah Ashabul Kahfi Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb Dan Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab)." UIN Walisongo, 2022.

Prasetyo, Iis. "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development." Yogyakarta, 2014. https://www.academia.edu/32468654/Teknik_analisis_data_dalam_research_and_development.

Rahmadani. "Dampak Game Online (Higgs Domino Island) Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Sikara-Kara 1 Kecamatan Natal." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2022.

Rahmawati. "Unsur Pidana Perjudian Game Online Higgs Domino Ditinjau Menurut Hukum Pidana Islam." UIN Ar-Raniry, 2022.

Rakhmayanti, Intan. "Diblokir Kominfo, Higgs Domino Island Tegaskan Bukan Judi Online." CNBC Indonesia, 2024. https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240813113916-37-562623/diblokir-kominfo-higgs-domino-island-tegaskan-bukan-judi-online.

Rifqa, Zakiyan. "Pemahaman Pemain Game Online Higgs Domino Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Judi." UIN Ar-Raniry, 2022.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah* 17, no. 33 (2018).

Septina, Atika, Muyasaroh, and Dwi Noviani. "Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023).

Shihab, M.Quraish. *Lentera Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2008.

———. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1992.

———. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

———. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Simbolon, Jupalman Welly. "Aplikasi Game Online Higgs Domino Island Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Patologi Sosial." *JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* 5, no. 1 (2022).

Supratama, Resky, Marisa Elsera, and Emmy Solina. "Fenomena Judi Online

Higgs Domino Dikalangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Tanjungpinang." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2022.

Syukur, Aman, and Putri Ramadhani. "Unsur Pidana Dalam Game Online Higgs Domino Yang Chip/Koin Di Perjual Belikan Di Tinjau Dari Perspektif Hukum Pidana Islam Dan Hukum Positif." *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan* 4, no. 2 (2021).

Tamimi, Tatang Muslim, and Wahyudin. "Manhaj Al-Tafsir Al-Misbah Karya Qurasy Shihab." *Bayani: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2022).

Taufikurrahman. "Pendekatan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah." *Jurnal Al-Makrifat*, 2019.

Wardanik, Yuliana, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi. "Konsep Pendidikan Karakter Presfektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashin Ulwan." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021).

Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah." *Jurnal Studia Islamika*, 2014.

Yasir, Muhammad, and Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Edited by Jani Arni. Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2016.